

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

11 Oktober 2021
No. 41 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

SEJARAH BARU BIOAVTUR

Pertamina mencetak *milestone* baru dalam industri aviasi nasional melalui produksi 'Bioavtur J2.4', sebuah inovasi energi bersih berbasis bahan bakar nabati untuk moda transportasi udara. Setelah berhasil melakukan uji terbang dari Bandung ke Jakarta dengan menggunakan pesawat CN235 FTB, penggunaan Bioavtur J2.4 pada pesawat udara menjadi penanda keunggulan bahan bakar nabati yang diproduksi Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap tersebut.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week

*If you want something new,
you have to stop doing
something old*

Peter F. Drucker

3

**PERTAMINA DINOBATKAN
SEBAGAI PERUSAHAAN
INSPIRATIF 2021**

7

**PERINGKAT 17 MOST POWERFUL
WOMEN INTERNATIONAL,
NICKE FOKUS DORONG TRANSISI
ENERGI INDONESIA**

UTAMA

Dukung Program Energi Bersih Nasional, Bioavtur Pertamina Sukses Uji Terbang

TANGERANG - Uji coba terbang bahan bakar bioavtur produksi Pertamina berhasil dilakukan pada pesawat CN-235 *Flying Test Bed* milik PT Dirgantara Indonesia, Rabu, 6 Oktober 2021. Uji coba terbang tersebut menggunakan campuran bahan bakar nabati 2,4 persen yang dicampur dengan avtur. Kehadiran bahan bakar Bioavtur 2,4 persen (J2.4) tersebut dapat mendukung upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di sektor penerbangan.

Bertempat di Hanggar 2 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), Tangerang, dilaksanakan acara seremoni keberhasilan uji coba terbang bioavtur.

Bioavtur merupakan upaya penggunaan sebagian bahan bakar nabati dalam industri penerbangan untuk menurunkan emisi karbon dunia. Salah satu kunci pembuatan bioavtur adalah pengembangan katalis yang dilakukan oleh Research, Technology & Innovation (RTI) Pertamina bekerja sama dengan ITB.

Menurut Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, bioavtur yang diproduksi Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Nomor 7 'Energi Bersih dan Terjangkau'. Tak hanya SDGs, di level nasional pengembangan bioavtur juga selaras dengan target Indonesia melalui Kementerian ESDM dalam mencapai bauran energi terbarukan sebesar 29% tahun 2030 sesuai Kebijakan Energi Nasional.

Nicke menyampaikan, upaya yang dilakukan Pertamina bukan sekadar mengelola energi saja tapi juga kemandirian energi.

"Kami harus mengeksplor sebanyak mungkin energi primer yang dimiliki oleh Indonesia kemudian diolah untuk diproduksi menjadi energi dalam hal ini adalah *fuel* avtur. Ini menjadi salah satu program besar di Pertamina," ucap Nicke.

Sesuai dengan undang-undang tentang kemandirian energi, ada Permen ESDM tahun 2015 tentang merencanakan pencampuran bahan bakar nabati.

"Minimal 5 persen dan akan kami lakukan secara bertahap. Melalui dasar itu, maka Pertamina sebagai BUMN tentu harus mendukung program-program Pemerintah," tutur Nicke menambahkan.

Seperti diketahui, kegiatan ini termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) Hilirisasi Industri Katalis dan Bahan Bakar Biohidrokarbon yang dikoordinasikan oleh Kementerian ESDM, serta termasuk dalam etalase Prioritas Riset Nasional (PRN) Pengembangan Teknologi Produksi Bahan Bakar Nabati berbasis Minyak Sawit dan Inti Sawit, yang dikoordinasikan oleh Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN).

Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan apresiasi atas keberhasilan uji terbang dengan menggunakan bioavtur Pertamina. "Sejarah telah



Menteri ESDM Arifin Tasrif dan Direktur Utama Pertamina bersama tim Pertamina Group foto bersama di depan pesawat CN235-200 FTB yang berhasil melakukan uji terbang dari Bandung ke Jakarta dengan menggunakan bahan bakar bioavtur J2.4 produksi Pertamina.

tercipta, berkat dukungan dan kerja sama seluruh *stakeholder* yang terlibat, penerbangan perdana menggunakan bahan bakar nabati, campuran Bioavtur 2,4% yang telah dinanti Bangsa Indonesia, akhirnya terlaksana menempuh jarak Bandung – Jakarta menggunakan pesawat CN235," ungkap Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Arifin Tasrif.

Apresiasi juga disampaikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto yang hadir secara virtual. Menurutnya, kolaborasi antara perguruan tinggi, industri dan pemerintah telah dilaksanakan secara baik dalam kegiatan uji terbang menggunakan bioavtur. Sehingga ke depan, momentum ini menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berbasis riset dan inovasi.

"Keberhasilan uji terbang bioavtur ini telah memberikan kepercayaan tinggi terhadap kemampuan kita dalam memanfaatkan sumber daya domestik, khususnya minyak sawit, untuk dimanfaatkan sebagai upaya membangun kemandirian energi nasional," ucapnya.

Dukungan juga disampaikan Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Novie Rianto. Ia juga mengapresiasi pencapaian pengembangan bahan bakar alternatif untuk pesawat udara karena sejalan dengan *roadmap* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang mendorong penggunaan bahan bakar alternatif untuk pesawat udara.

"Penggunaan bahan bakar nabati untuk pesawat merupakan wujud upaya menurunkan emisi karbon di sektor penerbangan, sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh ICAO," kata Novie. ●PTM/HM

PERJALANAN KEBERHASILAN UJI TERBANG PESAWAT BERBAHAN BAKAR BIOAVTUR J2.4



UJI LABORATORIUM

Dirintis sejak 2008 melalui penelitian *intensive* skala lab dan produk bioavtur oleh RTI Pertamina dan Tim ITB, dengan katalis merah putih.



UJI KILANG

Desember 2020-Maret 2021
Produksi bioavtur di Kilang Cilacap

Uji Coba 1:
Hasilkan 32 KL bioavtur J2.0
(Komposisi nabati 2 %)

Uji Coba 2:
Hasilkan 20 KL bioavtur J2.4
(Komposisi nabati 2.4 %)



GROUND RUN

6 September 2021, untuk mendapatkan data dan mengevaluasi kesiapan uji terbang perdana



UJI TERBANG

6 Oktober 2021, Penerbangan perdana pesawat CN 235 FTB Jakarta-Bandung menggunakan bioavtur J2.4



PERFORMA BIOAVTUR J2.4



Mengandung Nabati **2,4%**



Setara dengan bahan bakar avtur fosil



Perbedaan Kinerja Hanya **0.2-0.6%** dari kinerja avtur fosil

KILANG CILACAP



Bioavtur dihasilkan melalui bahan baku minyak inti kelapa sawit atau *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Kernel Oil* (RBDPKO) dengan avtur fosil



Kapasitas Produksi Bioavtur di Unit Kilang Cilacap dan akan terus ditingkatkan dengan melihat kebutuhan pasar, mulai 2023 nanti

UTAMA

Pertamina Dinobatkan sebagai Perusahaan Inspiratif 2021

JAKARTA - Pertamina kembali mendapatkan apresiasi dari *stakeholder*. Kali ini, predikat Perusahaan Inspiratif 2021 disematkan oleh media Republika.co.id. Disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendi, penghargaan diterima oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Kamis, 7 Oktober 2021.

Mengusung tema #BangkitBareng, Republika memberikan penghargaan tersebut karena Pertamina dinilai mampu berperan sebagai perusahaan yang aktif dalam mendukung percepatan penanganan pandemi COVID-19.

Pimpinan Redaksi Republika, Irfan Junaedi menjelaskan Pertamina telah mengerahkan asetnya untuk penanganan pandemi COVID-19. Di samping memasok masker, disinfektan, alat pelindung diri, hingga ventilator Pertamina juga mendedikasikan tujuh rumah sakitnya untuk merawat pasien COVID-19.

"Kontribusi tersebut membuat Pertamina layak dinobatkan sebagai Perusahaan Inspiratif 2021," ujar Irfan.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengucapkan terima kasih kepada Republika.co.id. Tak lupa ia juga berterima kasih kepada Republika sebagai media yang selalu menyampaikan berita positif mengenai COVID-19 agar masyarakat memiliki jiwa optimisme serta bisa segera bangkit dari pandemi ini.

"Terima kasih kepada Republika.co.id yang sudah memberikan penghargaan atas peran serta Pertamina sebagai BUMN. Ini atas arahan dari Menteri BUMN agar kami memberikan kontribusi dan mendukung pemerintah serta masyarakat Indonesia dalam penanggulangan COVID-19 melalui anak usaha kami. Semoga pandemi ini bisa segera kita atasi bersama," ucapnya.

Pada kesempatan itu, Nicke juga membeberkan empat peranan Pertamina selama pandemi COVID-19. Hal ini ia ungkapkan dalam sesi tanya jawab bersama wartawan usai menerima penghargaan.

Ia mengatakan peran pertama sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang energi, Pertamina memiliki tanggung jawab dalam menyediakan energi dalam kondisi apapun. Peran



FOTO:AP



FOTO:AP

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati disaksikan Muhadjir Effendi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan Inspiratif yang telah banyak membantu penanganan pandemi COVID-19 dalam acara Malam Republika.co.id Award 2021, pada Kamis (7/10) di Ballroom Hotel JS Luwansa.

kedua adalah sebagai motor penggerak perekonomian sehingga proyek strategis harus tetap berjalan karena banyak sumber daya manusia yang bergantung di sana.

"Pertama sebagai perusahaan yang memang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan energi khususnya BBM dan elpiji walaupun dalam kondisi pandemi, atau PPKM Pertamina terus menjalankan perannya. Kedua adalah Pertamina sebagai BUMN yang menjadi motor penggerak perekonomian nasional dan juga penyerapan tenaga kerja sehingga semua proyek-proyek Pertamina tetap berjalan walaupun dalam situasi COVID-19, karena ada 1,2 juta orang yang terlibat," jelasnya.

Peran ketiga, sebagai BUMN

Pertamina harus membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan COVID-19 melalui anak usahanya yaitu Pertamina Bina Medika IHC. Peran keempat adalah Pertamina terus melakukan pembinaan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

"Selain dalam penyediaan sarana kesehatan, kita juga membangun rumah sakit modular, menambah ICU-ICU sampai 1.200 dan penyediaan oksigen. Selanjutnya kita melakukan pembinaan UMKM karena ini sangat penting. Pandemi COVID-19 seluruh perekonomian berdampak. Untuk tetap hidup UMKM ini perlu kita jaga keberlangsungannya. Dengan melakukan hal positif kami yakin Indonesia bisa bangkit dari pandemi ini," tutupnya. ●IDK/AP

SOROT

Go Global, Pertamina Dukung Sirkuit Mandalika Mendunia

JAKARTA - Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata, khusus pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yang menjadi arahan Presiden RI Joko Widodo, salah satunya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Nusa Tenggara Barat, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Persero atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dan Pertamina melakukan sinergi untuk mendukung pengembangan Mandalika Internasional Street Circuit.

Sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) *Sponsorship* Mandalika International Street Circuit *Naming Right* untuk penyelenggaraan MotoGP 2022 di Indonesia oleh ITDC dan PT Pertamina (Persero), pada 7 Oktober 2021. Penandatanganan PKS dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama ITDC Abdulbar M. Mansoer, dan disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury dan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah.

Melalui PKS ini, Pertamina memperoleh hak penyertaan nama korporasi pada Jalan Kawasan Khusus (JKK)/*street circuit* (sirkuit jalan raya) The Mandalika dengan jangka waktu sejak tanggal perjanjian hingga 31 Desember 2022. Penandatanganan PKS ini juga menandai secara resmi penamaan sirkuit jalan raya, sepanjang 4,31 km yang dibangun oleh ITDC tersebut, menjadi "Pertamina Mandalika International Street Circuit".

Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury mengatakan, pembangunan sirkuit telah dilakukan sejak Agustus 2020 lalu. Pada tahun ini, lanjut Pahala, sirkuit tersebut akan diujicobakan dengan beberapa kejuaraan balap internasional, seperti Idemitsu Asia Talent Cup yang akan menjadi ajang pembuka di Sirkuit Mandalika pada 12-14 November 2021 dan disusul dengan World Superbike yang berlangsung seminggu setelahnya, yaitu 19-21 November 2021. "Jadi, ini termasuk salah satu event yang paling ditunggu-tunggu. Tahun depan kita akan menyaksikan test pramusim MotoGP pada tanggal 11-13 Februari dan MotoGP Indonesia pada Maret 2022," jelas Pahala.

Pahala menambahkan, berbagai event tersebut merupakan salah satu inisiatif untuk mengembangkan dan menghidupkan kembali industri pariwisata di Indonesia. Apalagi MotoGP merupakan salah satu event *grand prix* paling bergengsi yang disaksikan sedikitnya 400 juta penonton dalam 1 kali pelaksanaan. Dengan demikian, Pahala berharap penyelenggaraan event tersebut dapat menjadikan Indonesia sebagai salah satu penyelenggara *event* pariwisata global di dunia yang dapat membangun industri pariwisata dan ekonomi Indonesia.

"Kita berharap hal ini dapat membantu membangkitkan pariwisata di Indonesia dan juga kita akan pastikan bahwa BUMN bukan hanya *project base*, tetapi merupakan sesuatu yang memang *sustainable* ke depannya. Kita ingin membangun sesuatu yang betul-betul dapat digunakan untuk event internasional misalnya sirkuit yang kita bangun ini. mudah-mudahan event selanjutnya, seperti G20 Summit betul-betul bisa dilaksanakan di lokasi tersebut, seiring dengan proses pemulihan ekonomi," tandas Pahala.

Pahala juga mengapresiasi BUMN yang sudah berpartisipasi dalam merealisasikan hal ini khususnya Pertamina yang menjadi sponsor utama, kemudian ITDC, Pembangunan Perumahan, Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dan semua pihak yang sudah mendukung. "Ini semua merupakan bentuk sinergi antar BUMN dan berbagai institusi yang dimiliki oleh pemerintah agar kita bisa keluar



FOTO: TA



FOTO: TA

(kiri ke kanan) Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Wakil Menteri BUMN I Pahala N Mansury, Gubernur NTB Zulkieflimansyah dan Direktur Utama ITDC Abdulbar M. Mansoer saat memberikan keterangan pers, di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Kamis (7/10/2021).

dari pandemi, termasuk juga agar industri pariwisata sebagai industri yang paling terpengaruh bisa kembali bangkit," lanjutnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, sinergi Pertamina dengan ITDC, akan memberikan banyak hal, baik bagi bangsa Indonesia maupun Pertamina sebagai korporasi. Dari 6 pilar tujuan utama Pertamina saat ini, yaitu *Go Green, Go Global, Go Digital, Go Sustainable, Go Collaborative*, dan *Go Productive and Efficient*, kegiatan ini telah mencakup 4 dari 6 tujuan utama tersebut.

Menurut Nicke, kerja sama ini merupakan bentuk nyata *Go Collaborative* antar BUMN yang diharapkan mampu mendukung *brand exposure* Pertamina, dan secara jangka Panjang *brand exposure* bangsa Indonesia, secara global. Peluang ini dapat terlihat pada jumlah *fanbase* media sosial MotoGP yang mencapai 26,6 juta *follower* dari berbagai *platform* dan lebih besar dari jumlah *fanbase* Formula One (F1).

Dukungan atas penyelenggaraan MotoGP di Indonesia ini juga salah satu bentuk aspirasi Pertamina menjadi BUMN *Go Global* dengan nilai pasar USD 100 juta di tahun 2024, dan partisipasi Pertamina dalam mendukung pemerintah guna meningkatkan potensi pariwisata di Indonesia. "Selain meningkatkan potensi pariwisata, secara *business to business* akan muncul berbagai potensi pengembangan bisnis yang dapat direncanakan dan dikelola oleh Pertamina melalui *Subholding Commercial & Trading*," ujar Nicke.

Kerja sama ini juga menjadi peluang dalam aplikasi *brand image* terkait dengan penggunaan energi baru terbarukan dengan mengoptimalkan peran *Subholding Power & NRE* sebagai pemasok

energi bersih dan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Bahkan, lanjut Nicke, sebagai lokomotif perekonomian Indonesia, Pertamina juga mendukung penuh untuk usaha mikro kecil (UMK) penunjang sektor pariwisata melalui Program Pemberdayaan UMK di sekitar 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas. Pada tahun 2021, Pertamina telah menyalurkan bantuan modal bergulir UMK di Mandalika. Program tersebut akan terus berjalan untuk menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan serta dukungan Pertamina dalam pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*), khususnya di point 8 terkait yakni penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, serta implementasi program berbasis ESG (*Environmental, Social and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya.

"Besarnya harapan kita semua semoga kehadiran Mandalika Street Circuit dan MotoGP diharapkan dapat memberikan multiplier effect bagi perekonomian Indonesia sebagai bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional, sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi perusahaan, produk-produk BUMN maupun UMKM di daerah," tegas Nicke.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), Abdulbar M Mansoer juga menyambut baik sinergi yang dilakukan bersama Pertamina. "Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Utama Pertamina atas komitmennya untuk ikut berperan dalam pengembangan pariwisata melalui *sponsorship* di Sirkuit Mandalika internasional," kata Abdulbar. **PTM/HS**

SOROT

Peringkat 17 *Most Powerful Women International*, Nicke Fokus Dorong Transisi Energi Indonesia

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mendulang prestasi dan pengakuan internasional dengan kembali masuk dalam 100 perempuan paling berpengaruh di tingkat dunia (*Most Powerful Women International*) versi Majalah Fortune. Menempati peringkat ke-17, Nicke terpilih bersama sejumlah CEO global, diantaranya Emma Walmsley, CEO GlaxoSmithKline (1), Jessica Tan, CEO Ping An Group (2), Ana Botin, CEO Banco Santander (3) dan Shemara R Wikramanayake CEO Macquarie Group Ltd (4). Berada di bawah Nicke, di antaranya, Hanneke Faber, President Global Foods & Refreshment Unilever (23), Hilde Merete Aasheim, CEO Norsk Hydro (24), Alexandra Keith, CEO P&G (37), dan Helen Wong, CEO OCBC NISP (41).

Majalah Fortune Internasional mengakui bahwa prestasi Nicke Widyawati sebagai pimpinan tertinggi perusahaan energi di Indonesia telah terbukti dengan kemampuannya melewati tantangan *triple shock* yakni jatuhnya harga minyak, penurunan permintaan bahan bakar dan tekanan nilai tukar yang dialami Pertamina selama pandemi tahun 2020. Fortune menilai, ketiga faktor tersebut telah menurunkan pendapatan dan laba Pertamina, namun pada paruh pertama 2021, di bawah kepemimpinan Nicke, Pertamina menunjukkan kondisi lebih baik dengan mencapai target produksi Migas.

Majalah prestisus di tingkat global ini juga mengakui, Nicke terus mendukung transisi energi Indonesia dengan membangun portofolio Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk memberikan energi bersih bagi negara di masa depan.

"Pengakuan ini merupakan bukti nyata besarnya kepercayaan internasional terhadap Pertamina yang terus bergerak mengantisipasi transisi energi," ujar Nicke.

Menurut Nicke, selama kepemimpinannya di Pertamina, ia telah mencanangkan dan fokus menjalankan transisi energi dan langkah dekarbonisasi pada operasional perusahaan dari hulu hingga hilir. Hal ini sejalan dengan penilaian atas implementasi aspek *Environment, Social & Governance* (ESG) Pertamina yang mengalami peningkatan signifikan dari skor 41,6 atau termasuk kategori *Several Risk* (Februari 2021) menjadi 28,1 (*Medium Risk*) pada September 2021. Perbaikan score tersebut telah menempatkan Pertamina di peringkat 15 perusahaan di industri dan peringkat 8 Sub-Industri Migas dunia.

Posisi Pertamina sebagai perusahaan yang termasuk kategori Medium dalam implementasi ESG juga disandang oleh perusahaan global Repsol, ENI, PTT Public Co, dan TotalEnergies. Posisi tersebut berada di atas, Royal Dutch Shell, BP, Exxon Mobil yang masih terkategori *High Risk* dan Chevron, Petrobras dan Petronas yang dinilai masuk kategori *Severe Risk*.

Peringkat tersebut meningkat dengan adanya langkah-langkah terencana Pertamina dalam aksi penyelamatan iklim dan transisi energi menuju *net zero*, yakni dekarbonisasi operasional, bentuk portofolio untuk investasi pertumbuhan hijau, serta percepatan inovasi dan pertumbuhan hijau.

"Bersama seluruh manajemen dan pekerja Pertamina, saya akan memastikan seluruh insiatif strategis untuk mewujudkan green transition terus berlanjut dan mampu mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca antara 29 – 41 persen pada tahun 2030," pungkasnya. •PTM



MANAGEMENT INSIGHT

PATRA JASA, CONNECTING PEOPLE OF PERTAMINA

Pengantar redaksi :

Hospitality, menjadi satu hal yang tak bisa dipisahkan dalam kegiatan bisnis operasi PT Patra Jasa. Dengan mengusung jargon Patra Jasa, *Connecting People of Pertamina*, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi bagi Pertamina Group dalam segala aspek. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Patra Jasa, Putut Ariwibowo** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan secara singkat lingkup bisnis

PT Patra Jasa? PT Patra Jasa adalah sebuah perusahaan yang didirikan sejak tahun 1975. Pada saat awal berdiri, Patra Jasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality* atau perhotelan. Kemudian pada tahun 2016, Patra Jasa melebarkan sayapnya. Tidak hanya di bidang *hospitality*, tapi ada di *facility management* dan *property*. Dengan adanya tiga pilar ini, Patra Jasa dipandang akan mampu memberikan kontribusi lebih kepada seluruh Pertamina Group. Bidang yang digeluti Patra Jasa memang mengarah ke bidang properti, namun dilengkapi dengan *legacy* yaitu *hospitality* yang termasuk juga dalam *facility management*. Hal tersebut adalah perluasan dari lingkup *hospitality*, yang termasuk ke dalam pelayanan-pelayanan daerah-daerah operasional dari Pertamina Group.

Sejauh mana pencapaian PT Patra

Jasa saat ini? Terkait dengan penugasan-penugasan dari Pertamina sendiri, kami telah menyelesaikan Grha Pertamina, yang akan digunakan oleh Pertamina Group. Bangunan tersebut terdiri atas dua tower, dan masing-masing tower terdiri atas 20 lantai.

Sebagai wujud kontribusi terhadap penanganan COVID-19 di Indonesia, kami bersama Pertamina Group juga mendirikan dua Rumah Sakit (RS) Modular, yang berlokasi di Simprug dan Tanjung Duren, Jakarta. Kedua RS Modular ini sangat membantu penanganan pasien-pasien COVID-19.

Selain itu, pencapaian lain adalah pada tahun 2018, Patra Jasa sudah mengakuisisi beberapa properti siap huni. Yakni Patraland Amarta Apartment yang berada di Daerah Istimewa Jogjakarta, dan Patraland Urbano Apartment di Bekasi, Jawa Barat. Ke depan masih akan ada banyak lagi properti-properti

Ke halaman 7 >



**MANAGEMENT INSIGHT:
PATRA JASA, CONNECTING PEOPLE OF PERTAMINA**

< dari halaman 6

unggulan yang akan dihadirkan Patra Jasa khusus untuk seluruh perwira Pertamina.

Bisa dijelaskan bagaimana target jangka pendek, menengah dan jangka panjang perusahaan di masa mendatang?

Untuk target jangka pendek, tentu saja kami ingin memperbaiki sertifikasi perusahaan terkait dengan *facility management service*. *Facility management service* merupakan layanan yang sangat dibutuhkan oleh Pertamina Group dengan menyediakan hal-hal yang mendukung kegiatan bisnis operasi di lingkungan Pertamina Group. Contohnya, menyediakan *support service, cleaning service, security, parking management dan engineering*, hingga kendaraan baik operasional maupun dinas. Kemudian memperbaiki sistem kami dengan melengkapinya dengan *micro system* yang berbasis IT. Hal ini untuk mempercepat proses yang ada dengan menggunakan teknologi informasi. Kami juga mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) dengan beberapa pelatihan-pelatihan unggulan, guna mendukung kontribusi lebih kami kepada Pertamina.

Untuk jangka menengah, tentu saja kami akan mempersiapkan Patra Jasa dalam rangka mendukung aspirasi Pertamina yakni, mencapai *enterprise value* US\$100 miliar. Kami mempersiapkan hal ini secara matang dan ingin sekali meningkatkan kontribusi Patra Jasa kepada Pertamina. Kalau kita lihat kontribusi Patra Jasa secara laba atau asset, mungkin tidak ada artinya karena sangat kecil. Namun, yang ingin saya tekankan untuk jangka panjang adalah kontribusi Patra Jasa selalu hadir di sekitar wilayah operasi Pertamina berada.

Dan rencana jangka panjang Patra Jasa adalah menuju *enterprise value* US\$2 miliar. Ini adalah suatu angka yang memang hanya 2 persen dari Pertamina, namun meliputi seluruh *service* kepada Pertamina. Sebagai contoh, kami saat ini memiliki 10 hotel yang tersebar dari Bali, Jogjakarta, Semarang, Bandung, Jakarta, Anyer, Medan dan ditambah nanti akan ada di Surabaya. *Facility management* kami juga sudah ada di 32 provinsi dan kami sudah mengerahkan tenaga kerja kurang lebih 8.000 orang. Ke depannya hal ini akan menjadikan Patra Jasa mempunyai satu eksistensi yang lebih di mata Pertamina.

Proyek apa saja yang tengah dan akan dijalankan oleh Patra Jasa ke depannya?

Saat ini kami masih menyelesaikan Grha Pertamina. Kemudian kami melakukan pengembangan properti Patra Residence Palagan di Yogyakarta, yaitu membangun perumahan eksklusif yang berjumlah hanya 62 unit. Saat ini kami juga sedang jajaki untuk mengembangkan penugasan dari Pertamina, yakni berupa perkantoran di kawasan Rasuna Said, bernama E-Polis dan Kantor Pusat Pertamina.

Kemudian ada satu proyek besar yang akan kami persembahkan kepada Perwira Pertamina. Dalam tiga tahun ke depan, kami akan menyediakan 1.000 rumah untuk perwira Pertamina di berbagai lokasi, termasuk sekitar

Jabodetabek. Ke depan kami akan membuat di Bekasi, Bogor, Serpong dan Jakarta Selatan. Hal ini yang akan memperkuat branding Patraland menjadi lebih stronger di pasar properti. Patraland mempunyai keunikan, karena mempunyai pasar yang khusus mempersembahkan produknya bagi Pertamina. Inilah yang akan menjadi engine untuk membawa *enterprise value* Patra Jasa menjadi US\$2 miliar.

Adakah tantangan bisnis yang dihadapi PT Patrajasa? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Tantangan yang kami hadapi saat ini, *legacy* kami adalah *hospitality*. Namun dalam masa pandemi ini, *hospitality* adalah bidang yang mengalami tekanan. Hal ini sudah kami antisipasi, akan tetapi kami ingin membuat satu strategi bahwa *hospitality* ini tidak akan mungkin kita tutup karena itu bagian dari *legacy*-nya Patra Jasa.

Kelebihan Patra Jasa dibandingkan hotel lain di Indonesia salah satunya adalah memiliki tanah yang luas. Sehingga Patra Jasa dimungkinkan untuk menambah *revenue* di luar kamar dan event. Tiga hal yang akan kami bawa ke depan, yaitu *pleasure, work dan play*. Saat ini kesempatan untuk menghadirkan *open space* untuk masyarakat itu terbuka lebar. Aspek *Play* ini akan kami bawa di beberapa properti Patra Jasa, seperti di Cirebon, rencananya akan kami buat satu *experience* untuk wisata. Termasuk di Semarang. Nantinya ada beberapa tempat-tempat lain yang kami buat strategi untuk menghadirkan nuansa-nuansa wisata melalui hiburan berupa *open play*. Kemudian akan kami rencanakan ada tempat semacam *aqua park*.

Keunggulan Patra Jasa lainnya adalah memiliki sebuah pulau, yang kami beri nama Pulau Patra Bira di Kepulauan Seribu. Harapannya, ini akan membawa satu tatanan baru bagi industri pariwisata karena keunggulan Pertamina Group adalah kami memiliki market yang besar. Mari kita manfaatkan keunggulan market ini untuk menghadirkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Apa harapan Bapak bagi bisnis PT Patra Jasa kedepan?

Harapan saya ke depan adalah Patra Jasa akan menjadi perusahaan yang lebih kuat dan bermakna bagi Pertamina Group. Bahkan ke depan Patra Jasa sudah mempunyai satu motto, yakni Patra Jasa *connecting people of Pertamina*. Patra Jasa itu menghubungkan perwira Pertamina sejak dari rumah menggunakan Patraland Residence. Kemudian perjalanan ke kantor diantar dengan kendaraan yang disuplai oleh Prima Armada Raya (PAR). Kemudian di kantor diterima lagi di *office* nya Patra Jasa. Ketika hendak melakukan meeting bisa dilakukan di Hotel Patra Jasa. Kemudian ketika akan melakukan perjalanan udara, laut, apapun dengan *public transport* dibantu oleh Mitra Tours and Travel. Sesampainya di lapangan atau di *remote area*, dibantu oleh *facility management service*. Sehingga secara gamblang layanan Patra Jasa ada di mana-mana. Patra Jasa akan memperluas *hospitality*. Tidak hanya *pleasure*, tapi juga *work* dan ke depan menjadi *play*. •STK

Editorial

**Inovasi
Tiada Henti**

Mengemban amanah dari pemerintah sebagai pengelola energi nasional sudah dilakoni Pertamina lebih dari enam dasawarsa. Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. Mulai dari *learning by doing* seperti yang dicanangkan *founding father* Pertamina Ibnu Sutowo hingga berbagai inovasi diciptakan insan Pertamina hingga saat ini.

Semua itu bermuara pada kesungguhan Pertamina untuk menjalankan perannya dalam menjamin ketersediaan energi untuk kebutuhan bangsa ini.

Inovasi terbaru insan Pertamina adalah keberhasilan uji coba terbang dengan menggunakan pesawat CN-235 *Flying Test Bed* milik PT Dirgantara Indonesia berbahan bakar bioavtur produksi Pertamina. Uji coba terbang tersebut menggunakan campuran bahan bakar nabati 2,4 persen yang dicampur dengan avtur. Kehadiran bahan bakar Bioavtur 2,4 persen (J2.4) tersebut diharapkan dapat mendukung upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di sektor penerbangan.

Sejatinya, keberhasilan ini merupakan buah dari perjalanan panjang yang dimulai dari sinergi penelitian antara Pertamina Research and Technology Innovation (Pertamina RTI) dan Pusat Rekayasa Katalisis Institut Teknologi Bandung (PRK-ITB) dalam pengembangan katalis "Merah-Putih" untuk mengkonversi minyak inti sawit menjadi bahan baku bioavtur pada tahun 2012.

Kerja sama pun diperluas bersama PT KPI (Kilang Pertamina Internasional) untuk melakukan uji produksi *co-processing* skala industri di *Refinery Unit (RU) IV Cilacap* untuk mengolah campuran RBDPKO (*Refined, Bleached, and Deodorized Palm Kernel Oil*) dan kerosin menggunakan katalis merah putih, sebagai salah satu inovasi karya terbaik anak bangsa. Pengujian ini berhasil memproduksi bioavtur 2,4% yang disebut dengan J2.4. Kemudian serangkaian uji teknis dilakukan, hingga pelaksanaan uji terbang dari tanggal 8 September hingga 6 Oktober 2021 termasuk pengujian *In-flight Engine Restarting*.

Perjalanan bioavtur tidak berhenti sampai di sini. Keberhasilan uji coba ini menjadi tahap awal dalam peningkatan kontribusi bioavtur di sektor transportasi udara dalam rangka meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi nasional. Dan kita, seluruh perwira Pertamina harus bangga dengan pencapaian ini dan terus berinovasi.

Intinya, inovasi tiada henti selama hayat masih dikandung badan, selama masih diberikan kepercayaan mengelola energi nasional, *continuous improvement* tetap menjadi salah satu pilar Pertamina dalam menjalankan perannya dalam kondisi apapun.

Masih banyak hal yang bisa dikembangkan dan kita sebagai perwira Pertamina harus menjadi agen perubahan tersebut. Dengan dukungan penuh seluruh pihak, dedikasi bagi negeri melalui inovasi akan terus dibuktikan BUMN ini. •

SOROT

Semester 1, Subholding Gas Pertamina Raih Laba US\$196,5 Juta

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai *Subholding Gas* Pertamina terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tengah pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi. Kinerja PGN menunjukkan peningkatan yang positif pada Semester 1 2021.

PGN berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$1.464,6 juta, dengan Laba Operasi sebesar US\$210,7 juta. PGN juga berhasil meraih peningkatan laba diatribusikan ke induk menjadi US\$196,5 juta pada semester I tahun 2021, meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 sebesar US\$6,7 juta.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto menyatakan kinerja tersebut dibukukan dari kinerja operasional dengan tren positif. Volume niaga gas mengalami peningkatan selama periode Januari – Juni 2021 sebesar 867 BBTUD dari target 850 BBTUD dan jika dibandingkan Semester I 2020 sebesar 811 BBTUD (YoY).

Peningkatan tersebut dari volume sektor industri komersial yang telah mulai pulih dan sektor kelistrikan yang



FOTO: SHG

menjadi pelanggan utama. Untuk volume transmisi pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 1.232 MMSCFD.

PGN mencetak volume *upstream* sebesar 3,84 MMBOE, *Regasification* sebesar 91 BBTUD, *LPG Processing* sebesar 114 TPD, dan *Oil Transport* sebesar 9.321 BOEPD. Juga adanya penambahan jumlah pelanggan di berbagai sektor, yang sampai Semester I 2021 telah melayani lebih dari 500.000 pelanggan dengan jaringan pipa gas bumi

lebih dari 10.600 km dan *market share* sebesar 92%.

“PGN berusaha mengoptimalkan setiap peluang agar gas bumi dapat menjadi energi bagi pemulihan ekonomi Indonesia dengan semangat *energizing you*. Program gasifikasi untuk jargas, kilang, pembangkit listrik, industri tertentu, retail dan industri tertentu, sektor maritim dan darat, merupakan fokus perusahaan saat ini dan ke depan,” jelas Haryo. ●SHG



SOROT

Komisaris Utama Pertamina Apresiasi Upaya Optimasi dan Digitalisasi Kilang Pertamina Plaju

PALEMBANG - Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama memberikan apresiasi atas upaya optimasi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Plaju untuk raih profit. Apresiasi itu disampaikan saat melakukan kunjungan ke PT KPI Unit Plaju, Senin (4/10/2021). Basuki beserta rombongan yang didampingi oleh Direktur Operasi PT KPI Yulian Dekri disambut oleh General Manager (GM) RU III Moh. Hasan Efendi.

“Kami tentu bangga dengan Kilang Plaju. Melalui berbagai upaya yang dilakukan Kilang Plaju, kami makin yakin bahwa proses restrukturisasi Pertamina menjadi subholding seperti ini (sudah) benar karena masing-masing *subholding* jadi punya ruang untuk berinovasi untuk meningkatkan kinerja,” ujar Basuki.

Ia mengenang sulitnya birokrasi yang dirasakan saat ketika belum dilakukan transformasi di tubuh Pertamina. “Sekarang masing-masing RU bisa berkreasi, bisa menentukan mau menjadi kilang seperti apa,” tutur Basuki.

Namun ia menekankan, Pertamina tetaplah satu kesatuan. Basuki juga menekankan betapa pentingnya digitalisasi dan mengapresiasi inovasi yang telah dilakukan PT KPI Unit Plaju. “Digitalisasi yang ada di RU III ini bisa kita *copy*, bila perlu perwira yang terlibat di IT yang punya passion untuk membangun IT, bisa berkompetisi untuk ikut lelang jabatan SVP yang akan memimpin PICC (Pertamina Integrated Command Center). Jadi PICC nanti dari hulu, kilang sampai ke *downstream* kita akan integrasikan,” kata Basuki.

Basuki mengatakan Kilang Plaju walaupun sudah sangat tua tapi tetap produktif. “Saya melihat optimasi, digitalisasi yang dilakukan ini sangat membanggakan. Inilah fungsi dari *subholding* yang betul-betul dilaksanakan,” imbuhnya.

Basuki berharap ide-ide yang ada harus dieksekusi dengan baik. “Jadi tugas kami sekarang adalah memastikan para perwira berani eksekusi,” tuturnya.

Di samping itu, Basuki juga menekankan pentingnya penerapan *reward* dan *punishment* yang adil, termasuk untuk meratakan lapangan tanding bagi seluruh perwira Pertamina dalam pengembangan karir dan sistem penilaian kinerja.

Hal senada disampaikan Yulian Dekri. Ia sangat mengapresiasi pencapaian Kilang Plaju. Beberapa waktu lalu, PT KPI Unit Plaju meraih rekor MURI karena memiliki



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama beserta rombongan memantau kinerja Kilang Pertamina Plaju.

kilang tertua yang masih beroperasi dan menguntungkan. Namun ia mengingatkan bahwa masih perlu berusaha dan paham betapa masih jauh perjuangan yang harus ditempuh. “Target kinerja 2021 tetap harus kita kejar,” ucap Yulian.

Yulian juga menyampaikan, berkaitan dengan target pencapaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan

dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Emas, PT KPI Unit Plaju penting untuk tetap bermanfaat bagi masyarakat. “Sehingga target Kilang Plaju ini tidak hanya bermanfaat untuk kita di Kilang Plaju saja, namun yang sangat penting yaitu bermanfaat kepada seluruh masyarakat baik di ring 1 perusahaan maupun Indonesia secara keseluruhan,” tutupnya. ●SHR&P

SOROT

Pertama di Asia, *Subholding Upstream* Pertamina Survei Wilayah Migas Gunakan Teknologi eFTG

JAKARTA - Upaya pencarian sumber cadangan migas terus dilakukan oleh industri hulu migas. Terbaru, melalui pemenuhan Komitmen Kerja Pasti (KKP) Kontraktor Kontrak Kerjasama Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (KKKS PHE Jambi Merang) di wilayah terbuka, SKK Migas bersama PHE Jambi Merang akan melaksanakan survei geofisika menggunakan teknologi *enhanced Full Tensor Gradiometry* (eFTG) di Cekungan Bintuni dan Salawati, Papua Barat sepanjang 23.000 Km dan mencakup area seluas 45.000 Km². Kegiatan survei eFTG dijadwalkan akan dimulai pada 12 Oktober 2021.

Dalam melakukan survei tersebut, KKKS PHE Jambi Merang bekerja sama dengan PT Mahakarya Geo Survey yang berkolaborasi dengan AustinBridgeport akan menggunakan pesawat survei DC3 Turbo Prop yang dimodifikasi dan dimodernisasi, dilengkapi dengan serangkaian teknologi termasuk eFTG dengan gravimeter scalar terintegrasi, magnetometer dan sistem LIDAR VUX1-LR. Data LIDAR yang mempunyai sudut sapuan 180 derajat ini akan menyediakan data yang sangat akurat untuk keperluan koreksi medan data gravitasi, pemetaan fitur geologi permukaan, dan menyediakan tambahan informasi untuk merencanakan kegiatan eksplorasi.

Pada pelaksanaan inspeksi keandalan dan peralatan fasilitas pesawat survei di Bandara Pondok Cabe, Banten, Senin (4/10/2021), Ketua Tim Teknis Pelaksana Teknis Survei Geofisika sekaligus Vice President New Venture *Subholding Upstream* Pertamina, Agung Prasetyo menyampaikan, Pertamina berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan eksplorasi, baik di area eksisting maupun area *frontier* atau *new venture* dalam rangka mencari potensi cadangan hidrokarbon baru.

"Selain Cekungan Bintuni-Salawati, saat ini PHE juga sedang melakukan survei FTG terbesar di Indonesia di cekungan *frontier* lain di Papua dengan panjang lebih dari 31.000 km dan mencakup area seluas 60.000 km² yang *progress*-nya sudah mencapai lebih dari 50%



VP New Venture PHE Subholding Upstream Agung Prasetyo yang juga bertugas sebagai Ketua Tim Teknis Pelaksana Teknis Survei Geofisika memberikan sambutan dalam acara inspeksi keandalan dan peralatan fasilitas pesawat survei geofisika dengan menggunakan teknologi *enhanced Full Tensor Gradiometry* (eFTG) di Bandara Pondok Cabe, Banten, Senin (4/10/2021).

bekerja sama dengan Rubotori Indonesia dan Bell Geospace," ujar Agung.

Sementara CEO Austinbridgeport, Mark Davies mengatakan, survei eFTG ini adalah yang pertama dilakukan di Indonesia, bahkan Asia. "Survei eFTG adalah generasi terbaru dari *gradiometer gravity* yang dapat memberikan beragam peningkatan pada sensitivitas dan resolusi yang melebihi teknologi generasi FTG sebelumnya," ujarnya.

Secara terpisah Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas Rinto Pudyantoro menyampaikan, survei ini menjadi rangkaian dari kegiatan-kegiatan eksplorasi yang secara masif dilakukan hulu migas dalam kurun 2 tahun kebelakang. "Komitmen kegiatan eksplorasi dengan sungguh-sungguh dilaksanakan oleh SKK Migas bersama KKKS, hal ini merupakan bentuk realisasi dari salah *long term plan* SKK Migas untuk mendukung visi produksi

nasional di 2030 yakni memaksimalkan kegiatan eksplorasi," katanya.

Rinto menambahkan saat ini ada beberapa kegiatan lain dari KKP yang sedang berjalan yakni Survei Vibroseismik 2D di Pulau Jawa, Survey Seismik di area Laut Indonesia bagian tengah dan timur serta Natuna, dan FTG Iwur - Akimeugah. "Ada juga program yang sudah selesai yakni Survei Seismik 2D sepanjang 31.908 km² yang telah dilaksanakan tahun 2019. Saat ini sedang dikaji datanya sebelum diserahkan kepada pemerintah," lanjutnya.

Direktur Ekspolorasi *Subholding Upstream* Pertamina, Medy Kurniawan berharap dengan penerapan teknologi terbaru dalam melakukan kegiatan eksplorasi di Pertamina termasuk eFTG, pihaknya akan mendapatkan data akurat yang dapat memperbesar peluang untuk mendapatkan *giant discovery* cadangan migas ke depannya. ●SHU



SOROT

RDMP Balikpapan Gesit Kembangkan Terminal Lawe-Lawe

JAKARTA - Dedikasi Pertamina dalam menyokong Proyek Strategis Nasional (PSN) *Refinery Development Master Plan* (RDMP) di Balikpapan dibuktikan melalui keberhasilannya mencetak milestones proyek. Setelah sukses melakukan *Lifting Alkylation Reactor Equipment* pada bulan Agustus 2021, gerak cepat Pertamina kembali ditandai dengan ekspansi pembangunan terminal *crude oil* di Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara. Tak hanya fokus mengejar pembangunan jalur pipa lepas pantai (offshore) dan darat (onshore) sepanjang total 41 km, dua tangki raksasa dengan total kapasitas 2.000.000 barrel nantinya akan menjadi komponen penunjang Terminal Lawe-Lawe.

Agresivitas Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Balikpapan dalam melakukan pengembangan Terminal Lawe-Lawe dilandasi oleh fungsi penting prasarana tersebut bagi RDMP Balikpapan. Disebutkan oleh *Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina, Ifki Sukarya, Terminal Lawe-Lawe berperan sebagai area penerimaan, penyimpanan dan penyaluran minyak mentah ke kilang Pertamina di Balikpapan. "Dalam proyek RDMP Balikpapan ini kami membangun *Single Point Mooring*" (SPM) berkapasitas 320 *deadweight tonnage* yang berfungsi menerima pasokan minyak mentah dari kapal tanker. Minyak mentah dari SPM akan disimpan di Terminal Lawe-Lawe dan disalurkan ke kilang Pertamina di Balikpapan," jelas Ifki.

Untuk menunjang proses tersebut, PT KPI Unit Balikpapan *on track* menggarap pembangunan fasilitas pipa darat dan lepas pantai dari SPM ke Terminal Lawe-Lawe dan dari Terminal Lawe-Lawe ke kilang Pertamina Balikpapan.

"Perkembangannya baik, termasuk untuk jalur pipa 20" *onshore* dari Penajam Station menuju Kilang Balikpapan yang ditargetkan bisa masuk ke proses penggelaran pipa bulan Oktober 2021," ungkap Ifki.

Jalur pipa *offshore* dan *onshore* sebesar 52" dan 20" dan sepanjang kurang lebih 41 km akan menghubungkan titik-titik penting mulai dari SPM, Pantai Tanjung Jumlai, Terminal Lawe-Lawe, Penajam Station dan Kilang Balikpapan. Semua pipa yang digunakan dalam proyek Lawe Lawe ini sudah buatan dalam negeri baik yang *onshore* maupun *offshore*, dan untuk capaian TKDN ditargetkan minimal di angka 30%.

Gerak cepat PT KPI Unit Balikpapan juga ditunjang dengan pembangunan dua buah tangki penyimpanan minyak mentah dengan total kapasitas 2.000.000 barrel. Tangki ini menambah kapasitas tangki yang ada saat ini sebesar 5,6 juta barrel sehingga jumlah total kapasitas menjadi

sebesar 7,6 juta barrel. "Tangki-tangki raksasa berkapasitas 2.000.000 barrel ini dirancang cermat dengan perbaikan tanah yang menggunakan metode *Stone Column* serta *Dynamic Compaction* untuk meningkatkan kestabilan lahan," jelas Ifki. Paralel dengan capaian-capaian tersebut, PT KPI Unit Balikpapan tengah melakukan pembangunan *fire water tank* dan fasilitas pendukung lain seperti *steam and power generation*, *raw water cooling system*, dan *fire protection system*.

Sejalan dengan mandat Presiden Republik Indonesia terkait percepatan pembangunan kilang untuk menyokong kemandirian energi, melalui RDMP Balikpapan Pertamina targetkan penambahan kapasitas produksi sebanyak 38% dari 260.000 barrel per hari menjadi 360.000 barrel per hari. Sejak adanya restrukturisasi di tubuh Pertamina, PT KPI yang menjadi induk usaha kilang petrokimia Pertamina kini menjadi pengelola proyek RDMP Balikpapan. Hingga September 2021, Proyek EPC ISBL OSBL RDMP Balikpapan telah mencapai overall progress 41,55%, di atas target revisi sebesar 40%.

Dijelaskan oleh Ifki Sukarya, RDMP Balikpapan yang dikelola oleh PT KPI terdiri dari 2 Fase. "Fase 1 yang ditargetkan rampung tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 360.000 barrel per hari dan menghasilkan produk-produk berkualitas yang memenuhi standar Euro V," tutur Ifki. Sedangkan fase 2 yang ditarget rampung pada 2026 bertujuan meningkatkan fleksibilitas pasokan minyak mentah serta memproduksi minyak mentah ekonomis yang lebih banyak tersedia di pasaran dengan kandungan sulfur 2 persen.

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan tersendiri bagi PT KPI untuk tetap adaptif melanjutkan proyek RDMP Balikpapan secara *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation* (OTOBOSOROR). "Meningkat RDMP Balikpapan merupakan tonggak kemandirian energi, PT KPI terus perkuat koordinasi strategis dengan mitra-mitra proyek. Terlepas dari keterbatasan selama pandemi, kinerja mitra termasuk dalam ekspansi Terminal Lawe-Lawe tetap andal," jelas Ifki.

Pada fase konstruksi dan pengembangan RDMP Balikpapan, PT KPI menunjuk mitra-mitra mumpuni seperti SK Energy Korea, Hyundai Engineering Korea, PT Rekayasa Industri dan PT PP. "RDMP Balikpapan merupakan salah satu proyek terbesar di Pertamina dengan nilai investasi mencapai US\$6,5 miliar. Spirit PT KPI dalam mengawal proyek ini tak hanya berorientasi pada *profit* tetapi juga bentuk integritas PT KPI dalam menjamin ketahanan energi di Indonesia," tutup Ifki Sukarya. ●SHR&P

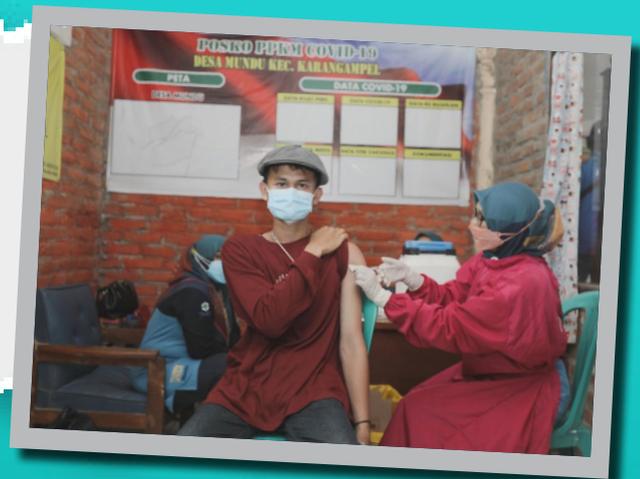


SIAGA COVID-19

VAKSINASI MENUJU *HERD IMMUNITY*

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.

JAKARTA - Sebagai rangkaian perayaan HUT ke-52, PT Elnusa Tbk kembali menyelenggarakan 'Vaksinasi Sehat Bersama Elnusa' yang berlangsung di Balai Desa Mundu, Kabupaten Indramayu (25/9-26/9). Program vaksinasi ini diyakini sebagai harapan global dalam mengendalikan pandemi COVID-19 dan sebagai sarana agar tercapainya kekebalan komunitas (*herd immunity*). Elnusa bekerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Barat, Dinkes Indramayu, Kecamatan Karang Ampel, Puskesmas Karangampel, Puskesmas Kedokanbunder, Puskesmas Kaplongan, Polsek Karang Ampel dan Koramil Karang Ampel. Pemberian vaksinasi tidak hanya diperuntukkan untuk perwira Elnusa Group dan mitra kerja saja tetapi juga terbuka untuk masyarakat umum yang diikuti oleh 884 orang dari 1.000 orang target peserta vaksin. •^{ELSA}



KARAWANG - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat melalui Fuel Terminal Cikampek berkomitmen untuk mendukung segala upaya penanggulangan COVID-19 di sekitar wilayah operasi perusahaan. Berkolaborasi dengan Puskemas Lemahabang yang ditunjuk oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang beserta Pemerintah Desa Pasirtanjung, Fuel Terminal Cikampek mengadakan vaksinasi massal dengan vaksin dosis 1 sebanyak 200 buah dan vaksin dosis 2 sebanyak 200 buah di Aula Desa Pasirtanjung. •^{SHC&T}



BALONGAN - Menyambut Hari Ulang Tahun Kabupaten Indramayu ke-494 yang jatuh pada 7 Oktober, Pertamina bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat, bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu kembali berkolaborasi menyelenggarakan vaksinasi untuk masyarakat Indramayu. Untuk menghindari kerumunan, vaksinasi dibagi menjadi dua tempat, yakni di gedung Patra Ayu untuk masyarakat dari Kecamatan Indramayu, dan GOR Bumi Patra bagi masyarakat dari Kecamatan Balongan. Vaksinasi ini merupakan bagian dari program gebyar vaksinasi 37 juta warga Jabar yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), sedangkan Kilang Pertamina Unit Balongan ditunjuk menjadi mitra vaksinasi untuk membantu memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan. Vaksinasi 5.000 dosis vaksin Sinovac ini merupakan tahap kedua, setelah tahap 1 dilaksanakan pada 10 September 2021. •^{SHC&T}



KIPRAH

PT PIS Ambil Alih Saham PT Peteka Karya Tirta

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) saat ini telah bertransformasi dari *Subholding Shipping* menjadi *Subholding Integrated Marine & Logistics*. Dalam upaya mendukung transformasi tersebut, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), PIS melakukan pengambilalihan seluruh saham milik PT Pertamina (Persero) pada PT Peteka Karya Tirta (PKT). Penyerahan seluruh saham tersebut dijadikan sebagai penyertaan modal PT Pertamina (Persero) pada Perseroan.

Kegiatan penandatanganan Akta Pengambilalihan ini dilakukan pada Kamis (30/9/2021) yang dihadiri langsung oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Utama PIS, Erry Widiastono, serta disaksikan langsung oleh perwakilan notaris.

Dalam kesempatannya Direktur Utama Pertamina International Shipping, Erry Widiastono mengatakan, persetujuan pengambilalihan saham Peteka Karya Tirta oleh PIS merupakan suatu langkah positif dan dukungan terhadap restrukturisasi dan transformasi PIS menjadi *Subholding Integrated Marine & Logistics*. Hal ini membuat PIS memiliki keleluasaan untuk mengelola aset Pertamina. "Adanya pengambilalihan saham ini menyebabkan PIS menjadi pemegang saham mayoritas atau memiliki pengendalian langsung pada PT Peteka Karya Tirta," ujar Erry.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama



Direktur Utama Pertamina menyerahkan akta pengambilalihan saham PT Peteka Karya Tirta kepada PT Pertamina International Shipping sebagai bagian dari penyertaan modal PT Pertamina (Persero) pada Perseroan.

Pertamina, Nicke Widyawati. "Pengambilalihan saham PKT oleh PIS merupakan salah satu upaya kami dalam meningkatkan value PIS yang sudah bertransformasi menjadi *Subholding Integrated Marine & Logistics*. Saya berharap PIS dapat meningkatkan *profitability* perusahaan melalui pengoptimalisasian kinerja, baik dari segi kinerja operasional kapal maupun pengelolaan 6 terminal strategis," ungkapnya.

"Dengan adanya kegiatan pengambilalihan

saham ini, PIS telah memiliki perencanaan untuk pengelolaan dan pengembangan bisnis ke depan melalui optimalisasi pengelolaan bisnis di multi sektor baik transportasi, logistik, dan *storage*. Hal tersebut membuat PIS terus berkembang dengan meningkatkan keandalan sarana dan fasilitas serta aspek managerial untuk dapat melayani *subholding* lainnya dari hulu sampai ke hilir juga pasar non-Pertamina, termasuk pasar regional," tutupnya. •PIS

Pertamedika Segera Hadirkan Rumah Sakit Khusus Otak dan Jantung di Indonesia Timur

MAKASSAR - Pertamedika IHC sebagai *Holdering* Rumah Sakit BUMN terus meningkatkan layanannya dengan mengembangkan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia yang mampu menjangkau seluruh masyarakat hingga ke pelosok daerah. Salah satunya adalah dengan menghadirkan Rumah Sakit Khusus Otak dan Jantung (RSKOJ) Pertamina Royal Biringkanaya di Makassar.

Pada Jumat, 1 Oktober 2021 dilakukan acara *Topping Off* Rumah Sakit Pertamina Royal Biringkanaya yang dihadiri oleh Sekretaris Kementerian BUMN Susyanto, Direktur Utama Pertamedika IHC Fathema Djan Rachmat, Direktur Operasi Pertamedika IHC Mira Dyah Wahyuni, Direktur Pemasaran & Pengembangan PT Nindya Karya (Persero) Moeharmeim Zein C, Direktur Keuangan & SDM PT Nindya Karya (Persero) Sri Haryanto, Direktur Utama PT Indah Karya (Persero) Muhammad Sapri Pamulu, serta perwakilan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kota Makassar berikut jajaran muspida dan muspika setempat.

Didirikan diatas lahan seluas

5.705 meter persegi dengan luas bangunan 11.389 meter persegi, Rumah Sakit yang berlokasi di Jalan Pajjaiyyang, Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar ini terdiri dari bangunan utama yang memiliki lima lantai serta satu bangunan pendukung.

RSKOJ Royal Biringkanaya ini merupakan Rumah Sakit Kekhususan Otak dan Jantung pertama yang dibangun oleh Pertamedika IHC, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti IGD, Ruang Radiologi CT Scan, MRI, Rontgen, Panoramic, USG, Cathlab Neuro dan Jantung, Laboratorium, Hemodialisa, Rehab Medik, Poli, Farmasi, Ruang Rawat reguler dan anak, mulai dari Kelas 3, Kelas 2, Kelas 1, VIP dan VVIP, Ruang ICU, PICU, NICU, Ruang Operasi, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Pembangunan RSKOJ Pertamina Royal Biringkanaya saat ini tengah mencapai 36% dari rencana progress yang seharusnya 17%. Dengan menggandeng Nindya Karya sebagai kontraktor, Pertamedika IHC optimis proyek pembangunan rumah sakit ini mampu



diselesaikan dan beroperasi pada awal tahun 2022.

"Tujuan didirikannya RSKOJ Pertamina Royal Biringkanaya ini agar dapat menjadi pusat pelayanan kesehatan di Indonesia Timur, khususnya Otak dan Jantung, sehingga masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh datang ke Jakarta atau keluar negeri untuk mendapatkan penanganan yang memadai. Semoga pembangunan RSKOJ Royal Biringkanaya dapat berjalan dengan lancar, sehingga di awal 2022 bisa beroperasi," ujar Fathema.

Upaya Pertamedika mewujudkan inisiasi Menteri BUMN tersebut diapresiasi

Sekretaris Kementerian BUMN Susyanto. "Pak Erick menginginkan adanya rumah sakit Khusus Otak dan Jantung dibangun di bagian timur Indonesia sebagai bentuk komitmen hadirnya BUMN di tengah masyarakat melalui Pertamedika IHC sebagai *Holdering* RS BUMN. Kita akan terus tingkatkan kolaborasi bersama dengan Pemerintah Daerah setempat agar proses pembangunan berjalan lancar sehingga saat RSKOJ ini beroperasi bisa memberikan manfaat maksimal bagi kesehatan masyarakat Makassar dan sekitarnya," tutur Susyanto. •PERTAMEDIKA IHC

KIPRAH

PGN Siap Pasok Gas Bumi untuk Kawasan Rumah Tangga dan Komersial Agung Sedayu Group

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) bekerja sama dengan PT Karunia Indo Sejahtera (KIS) sebagai bagian dari Agung Sedayu Group (ASG). Perusahaan properti tersebut akan memanfaatkan gas bumi PGN untuk kawasan rumah tangga dan komersial di Kawasan Pantai Indah Kapuk.

Kerja sama ini meliputi Kawasan Bukit Golf Mediterania (PIK), Kawasan Pantai Maju (*Golf Island*), Kawasan Pantai Kita (*River Walk*), Kawasan PIK 2 dan PIK 2 *Extension*. Kebutuhan gas di kawasan tersebut akan dilayani secara bertahap mulai tahun 2022, dengan perkiraan sekitar 3 juta M³ per bulan.

Kerja sama dilakukan melalui penandatanganan *Heads Of Agreement* (HOA) oleh Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz, Direktur Agung Sedayu Group Restu Mahesa dan Yohanes Edmond Budiman, pada Rabu, (6/10/2021). Penandatanganan juga disaksikan secara *online* oleh CEO Agung Sedayu Group Richard Halim Kusuma.

"Penyaluran gas bumi di kawasan perumahan KIS menjadi bagian dari target kami untuk memperluas pengembangan jargas dan mencapai target 4 juta SRT. Dalam menjalankan penugasan membangun jargas, PGN tidak bisa berjalan sendiri sehingga kami berinisiatif untuk bekerja sama dengan *developer*, yang diharapkan menjadi



Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz, Direktur Agung Sedayu Group Restu Mahesa dan Yohanes Edmond Budiman, melakukan penandatanganan Head of Agreement, pada Rabu, (6/10/2021).

lifestyle baru yang bisa dihadirkan di kawasan perumahannya dan dapat menjadi *role model* bagi provinsi lain terkait jargas," ujar Faris.

Direktur Restu Mahesa menambahkan bahwa pemanfaatan gas bumi ini dapat meningkatkan value produk-produk ASG dan tentunya mendukung program langit biru pemerintah DKI Jakarta serta untuk meningkatkan akses gas bumi

di wilayah DKI Jakarta.

Selain itu, PGN dan KIS juga akan melaksanakan pengembangan pembangkit tenaga listrik dan konversi kendaraan operasional milik KIS dari berbahan bakar minyak menjadi berbahan bakar gas bumi (BBG) serta pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan infrastruktur di Kawasan tersebut. •PGN

FOTO: PGN

Stasiun Pengumpul Akasia Bagus Mulai Beroperasi

INDRAMAYU - PT Pertamina EP Zona 7 yang tergabung dalam Regional Jawa *Subholding Upstream*, melalui Fungsi Production and Project kembali menambahkan pencapaian target 2021. Fasilitas produksi Stasiun Pengumpul Akasia Bagus (SP ABG) resmi beroperasi (*onstream*), sejak (6/9/2021).

Peresmian fasilitas produksi tersebut dilakukan dengan penandatanganan prasasti oleh VP Production Operation Regional Jawa, Adi Saputra dan A. Pujiyanto selaku General Manager (GM) Zona 7 beserta jajaran manajemen, disaksikan oleh SKK Migas dan perwakilan *Subholding Upstream* PHE, Rabu (29/9/2021).

Berlokasi di Kabupaten Indramayu yang merupakan wilayah kerja PT Pertamina EP Field Jatibarang, SP ABG didesain untuk mengolah minyak dan gas dengan kapasitas keseluruhan sebesar 1750 BLPD dan 6 MMSCFD.

Meski dalam kondisi pandemi COVID-19, pembangunan SP ABG dapat dikelola dan diatasi dengan baik oleh tim Project Zone 7 sehingga penyelesaiannya sesuai target. Dimulai dengan rangkaian tahapan *Commissioning Start*

Up dilanjutkan *performance test*, hingga pada Senin (06/09) SP ABG dinyatakan berhasil melalui uji keandalan. Keseluruhan kegiatan pembangunan berjalan dengan lancar, aman dan selamat dengan capaian Jam Kerja Selamat sebanyak 1.463.654 jam tanpa *Recordable Incident*.

Ardiansyah selaku Kepala Divisi Manajemen Proyek dan Pemeliharaan Fasilitas SKK Migas saat tinjauan Lapangan SP ABG sebelumnya mengatakan, kesuksesan *Commissioning Start Up* merupakan hasil sinergi yang baik antara PT Pertamina EP dan kontraktor pelaksana. SKK Migas mengapresiasi penyelesaian proyek yang secara keseluruhan menggunakan tenaga kerja dalam negeri dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) mencapai 90,35%.

Pada kesempatan tersebut, General Manager Zona 7, A. Pujiyanto, menyampaikan bahwa *milestone* penting ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam penyelesaian proyek-proyek berikutnya.

"Pencapaian *onstream* fasilitas produksi SP ABG ini pun tidak terlepas dari dukungan seluruh stakeholder antara lain SKK Migas, Ditjen Migas, jajaran direksi *Subholding Upstream*



Peresmian Stasiun Pengumpul Akasia Bagus di wilayah operasi PT Pertamina EP Field Jatibarang.

FOTO: SHU

Pertamina dan Pertamina EP," papar Pujiyanto.

Senada dengan Pujiyanto, secara terpisah pada Selasa, (5/10/2021), Senior Manager Jatibarang Field, Hari Widodo menerangkan bahwa dengan *on stream*-nya proyek SP ABG ini adalah bukti nyata adanya kerja sama antara SKK Migas dan Pertamina EP. "Proyek ini berhasil diselesaikan dengan berprinsip OTOBOSOR (*On Time, On Budget, On Scope, On Return*) berkat sinergi yang kuat. Proyek ini adalah harapan baru sekaligus penyemangat bagi para perwira Pertamina untuk dapat meningkatkan produksi,"

ujar Hari.

Lapangan Akasia Bagus sendiri dikembangkan berdasarkan *Plan of Development* (POD) yang disetujui pada 27 Desember 2017 dengan target memproduksi cadangan minyak sebesar 2,61 MMSTB dan gas sebesar 29,52 BSCF melalui penambahan pengeboran empat sumur pengembangan, satu pengeboran sumur step out dan tiga sumur *workover* pada sumur *existing*. Saat ini, Lapangan Akasia Bagus memberikan kontribusi produksi minyak nasional sebesar 3.800 BOPD dan gas mencapai 9,6 MMSCFD. •SHU

KIPRAH

PIS Raih Penghargaan di Ajang Gatra Apresiasi Energi 2021

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* Pertamina membuktikan komitmennya dalam mendukung pelaku usaha energi di tengah situasi pandemi dengan berhasil meraih penghargaan pada ajang Gatra Apresiasi Energi (GAE) 2021 dalam kategori "Perusahaan dan Lembaga yang resilien dan Transformatif dalam Mendukung Pelaku Usaha Energi selama Pandemi".

Acara yang digelar pada Kamis (30/9/2021) dihadiri oleh Direktur Armada Pertamina International Shipping, I Putu Puja Astawa sebagai penerima penghargaan. Selain itu, ajang ini juga diselingi dengan kegiatan webinar bertema "Kemandirian Energi sebagai Kunci Keberhasilan Kebangkitan Perekonomian Nasional". Direktur Armada Pertamina International Shipping pun didapuk menjadi pembicara pada ajang tersebut.

"Pertamina International Shipping merupakan pendukung utama dalam pelaksanaan distribusi energi nasional oleh Pertamina khususnya dalam bidang transportasi, penyimpanan bahan bakar dan logistik pendukungnya. Karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keberagaman alur distribusi telah menjadikan kapal sebagai moda transportasi vital bagi Pertamina dalam menjamin ketahanan energi nasional," jelas I Putu Puja Astawa.

Untuk mendukung hal tersebut, Pertamina International Shipping saat ini mengoperasikan 779 unit kapal dengan berbagai jenis dan ukuran

baik kategori kapal milik maupun kapal sewa, 6 unit terminal penyaluran bahan bakar utama, dan ditopang dengan 109 unit pelabuhan, baik Terminal Khusus (Tersus) maupun Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) beserta sarana pendukungnya.

Seiring dengan upaya untuk menjadikan kapal milik sebagai main role dalam angkutan distribusi minyak dan gas nasional, serta meningkatkan portofolio kapal milik dalam angkutan internasional, perusahaan saat ini berupaya untuk meningkatkan pengelolaan kapal milik baik dari sisi *technical, crewing, sea-based management* maupun dukungan *shore-based management*. Upaya ini didukung dengan updating strategi pengelolaan kapal, di antaranya dari sisi perbaikan proses bisnis dan pendukungnya, perubahan mindset menuju era komersial pengelolaan kapal, serta adaptasi teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan kapal.

"Pengelolaan kapal milik berikut awak kapal merupakan suatu aktivitas yang menjadi tulang punggung bagi perkembangan Pertamina International Shipping dalam upaya menuju *world class shipping company*. Oleh karena itu, saat ini kami terus menyesuaikan strategi pengelolaan dengan perkembangan di *shipping industry*, yang mengedepankan pola digitalisasi, *agility, green vessels* dan *excellent crew management* dalam pelaksanaan pengelolaan," ungkapnya.

Selain pengelolaan aset kapal yang optimal, aspek sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dalam menjaga kehandalan kinerja



Direktur Armada Pertamina International Shipping, I Putu Puja Astawa menjadi salah satu pembicara dalam kegiatan webinar bertema "Kemandirian Energi sebagai Kunci Keberhasilan Kebangkitan Perekonomian Nasional" sekaligus menerima penghargaan untuk Pertamina International Shipping pada ajang Gatra Apresiasi Energi (GAE) 2021 dalam kategori "Perusahaan dan Lembaga yang resilien dan Transformatif dalam Mendukung Pelaku Usaha Energi selama Pandemi".

kapal milik Pertamina International Shipping. Awak kapal merupakan porsi sumber daya manusia terbesar dalam pengoperasian kapal sekaligus menjadi representasi perusahaan dan garda terdepan dalam proses distribusi minyak dan gas nasional. Oleh sebab itu, beberapa upaya telah dilakukan oleh perusahaan diantaranya yakni Pelayanan awak kapal satu pintu melalui *Seafarer One Stop Service, Ship Shore meeting* secara rutin dan berkala, *Management Walk Through*, Pengembangan kapabilitas awak kapal secara rutin, serta *Ship Chandler*.

Di tengah situasi pandemi saat ini perusahaan terus mendorong digitalisasi sebagai bentuk transformasi. Proses digitalisasi dalam pengelolaan kapal milik telah dimulai

dengan aplikasi *technical modul Ship Manager* dari DNV sepenuhnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan *Planned Maintenance System (PMS)* di atas kapal, yang secara konsisten terus diterapkan dan ditingkatkan hingga saat ini.

I Putu Puja Astawa berharap Pertamina International Shipping sebagai perusahaan moda transportasi pendukung distribusi dan ketahanan energi dapat mengemban amanah distribusi energi ke seluruh negeri, serta sukses menembus berbagai *port requirements* di rute-rute internasional. "Semoga *continuous improvement* yang kami lakukan akan semakin meningkatkan prestasi kapal milik sebagai kebanggaan perusahaan, pekerja, dan bangsa," tutupnya. •PIS

Ini Direksi Baru PT Pelita Air Service

JAKARTA - Jumat, 1 Oktober 2021, M. Erry Sugiharto Direktur SDM PT Pertamina (Persero) mewakili Pemegang Saham melakukan Pengukuhan dan Serah Terima Jabatan Direktur Utama dan Direktur Keuangan dan Umum PT Pelita Air Service secara virtual.

Pemegang Saham menetapkan Albert Burhan sebagai Direktur Utama setelah posisi tersebut vacant hampir 2 tahun dan mengangkat Muhammad Shabran Fauzani sebagai Direktur Keuangan dan Umum, sehingga susunan Direksi PT Pelita Air Service saat ini adalah Direktur Utama Albert Burhan, Direktur Produksi Affan Hidayat, serta Direktur Keuangan dan Umum M. Shabran Fauzani.

Sosok Albert Burhan tidak asing lagi di dunia aviasi. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai CFO dan CEO Citilink Indonesia, lalu bergabung kembali di Garuda Indonesia, dan terakhir menjabat sebagai CEO PT Aero Jasa Cargo, anak perusahaan Garuda di bidang logistik. M. Shabran Fauzani terakhir menjabat sebagai VP Financing PT Pertamina (Persero) yang sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Patra Jasa, salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero).



Dalam sambutannya, Erry Sugiharto menyampaikan ucapan terima kasih kepada Muhammad Priadi atas dedikasi yang diberikan kepada PT Pelita Air Service selama menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum dan mengucapkan selamat kepada pejabat Direksi baru. Pemegang Saham berharap dengan lengkapnya struktur Direksi PT Pelita Air

Service dapat membantu PAS berlari kencang dan dapat mengawal pengembangan bisnis Pelita yang akan mulai memasuki bidang penerbangan niaga berjadwal, sebagai salah satu maskapai penerbangan nasional. Menjaga komitmen dan integritas dalam menjalankan tugas juga disampaikan sebelum Erry menutup sambutannya. •PAS

KIPRAH

Pertamina Patra Niaga Hadirkan Pertamina Turbo di Toba

MEDAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) kembali memperluas jangkauan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) berkualitas, dengan menghadirkan produk Pertamina Turbo di Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara (Sumut), pada akhir September lalu.

Area Manager Communication Relation & CSR Sumbagut PT Pertamina Patra Niaga, Taufikurachman mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk menyalurkan energi berkualitas secara merata ke daerah-daerah. Balige menjadi daerah pertama di Kabupaten Toba yang memasarkan Pertamina Turbo.

"Kita telah salurkan produk Pertamina Turbo untuk pertama kalinya di Balige, Kabupaten Toba. Pertamina Turbo merupakan BBM berkualitas dan ramah lingkungan," ujar Taufikurachman.

Ia menjelaskan, penyaluran perdana produk unggulan Gasoline Pertamina ini dilaksanakan pada Jumat (17/9/2021) kemudian penjualan perdana Pertamina Turbo tersebut berlokasi di SPBU 14223305, Balige, Kabupaten Toba pada Senin (20/9/2021). Pasokan BBM ini diperoleh dari Fuel Terminal (FT) Lhokseumawe.

"Daerah Balige, Kabupaten Toba merupakan daerah pariwisata yang berkembang. Pertamina Turbo yang merupakan produk unggulan Gasoline Pertamina hadir untuk menyediakan produk berkualitas tinggi dengan RON 98



kepada masyarakat di sekitar Danau Toba," ucapnya.

Diakui Taufikurachman, sebelumnya PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut telah menghadirkan Pertamina Dex di Pandan, Tapanuli Tengah (Tapteng). Produk Pertamina Dex tersebut sudah tersedia di SPBU 14225324

Jalan Padang Sidempuan KM 8,5 Pandan, Tapteng.

Pertamina juga telah melakukan pengadaan perdana produk Pertamina di Kota Gunungsitoli, Pulau Nias. Pertamina tersebut sudah tersedia di tiga SPBU yakni SPBU 14228334, 14228321, 14228336. ●SHC&T

Pertamina Lubricants Gandeng Bank Mandiri Gulirkan Layanan Kredit Usaha Mikro untuk Outlet

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) bagian dari *Subholding Commercial & Trading* Pertamina yang mengelola bisnis pelumas berupaya untuk turut membangkitkan ekonomi nasional disektor otomotif dengan memberikan layanan Outlet Financing Penyaluran Kredit Usaha Mikro (KUM) berupa pinjaman pembelian produk kepada outlet/bengkel mitra.

Layanan ini merupakan kerja sama PTPL dan Bank Mandiri yang diresmikan melalui Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penyaluran Kredit Usaha Mikro antara PTPL dan PT Bank Mandiri (Tbk), Rabu (15/9).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Finance & Business Support PTPL Catur Darmawan dan SEVP Micro & Consumer Finance PT Bank Mandiri (Tbk) Josephus K. Triprakoso dan disaksikan langsung oleh Direktur Sales & Marketing PTPL Sari Istiani Rachmi.

Pelaksanaan program penyaluran KUM ini akan dijalankan secara digital melalui aplikasi outlet milik PTPL, yakni POWER (Pertamina Owner and Mechanic Reward) kepada outlet yang telah teregistrasi dan aktif menggunakan aplikasi ini. Melalui aplikasi POWER, outlet dapat memesan produk pelumas Pertamina dan mengajukan permintaan pembayaran melalui kredit Bank Mandiri dengan plafon yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing outlet.

Layanan ini merupakan bentuk sinergi antar-BUMN dan merupakan langkah strategis PTPL dalam memberikan solusi dan kemudahan pembiayaan pembelian produk pelumas Pertamina bagi lebih dari 35.000 outlet/bengkel mitra PTPL di seluruh Indonesia.



Direktur Finance & Business Support PTPL Catur Darmawan menyampaikan, "Outlet merupakan partner bisnis kami dan ujung tombak penjualan pelumas Pertamina. Dengan pemberian kemudahan *financing* ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses bisnis penjualan kami dan outlet akan semakin memberikan pelayanan terbaik ke depannya."

Program Outlet Financing ini merupakan bentuk sinergi PTPL dan Bank Mandiri yang ketiga dalam proses *supply chain financing*. Sebelumnya telah ditandatangani PKS Distributor Financing dan Vendor Financing.

SEVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K. Triprakoso juga menyambut baik sinergi ini. "Kami sangat antusias dengan sinergi ini karena sangat

strategis untuk mendukung pencapaian program digitalisasi pada sektor UMKM dan memberikan akses perbankan. Apalagi, kami melihat di masa pandemi ini, Pertamina Lubricants bertahan bahkan terus berkinerja baik melalui business optimization, salah satunya dengan meluncurkan outlet *financing* ini," tutur Jos.

Dengan komitmen untuk menjadi perusahaan pelumas kelas dunia, PT Pertamina Lubricants terus berupaya untuk menguatkan infrastruktur dengan digitalisasi sistem dan proses distribusi dan penjualan. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui kerja sama dengan BUMN/Anak Perusahaan BUMN atau mitra yang dapat menjaga efisiensi namun tetap efektif dan inovatif. ●PTPL

KIPRAH

Pertamina Hulu Indonesia Resmikan New Semberah Oil Plant Sangatta Field

SANGATTA - Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia sebagai Regional Kalimantan *Subholding Upstream* Pertamina, Chalid Said Salim resmikan pengoperasian fasilitas New Semberah Oil Plant di Pertamina EP Sangatta Field (PEP Sangatta Field).

Didampingi oleh General Manager Zona 9, Andri Haribowo dan jajaran Manajemen Zona 9 serta perwakilan PT Elnusa Tbk selaku kontraktor pelaksana pengembangan New Semberah Oil Plant, Chalid menekan tombol sirene dan melakukan penandatanganan prasasti sebagai tanda mulai beroperasinya fasilitas.

Beroperasinya fasilitas New Semberah Oil Plant di PEP Sangatta Field yang merupakan Bagian dari Zona 9 Regional Kalimantan ini mengakhiri penggunaan fasilitas sewa *Early Production Facility* (EPF) dan mengakhiri metode pengiriman minyak menggunakan truk tanki minyak (*road tank*) yang sebelumnya digunakan perusahaan.

Melalui fasilitas New Semberah Oil Plant tersebut, minyak yang dihasilkan dari struktur Semberah dapat langsung dikirim melalui flowline ke Semberah Plant milik PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), yang kemudian akan diteruskan ke

fasilitas Terminal Santan yang dikelola PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) untuk dilanjutkan ke tahap akhir ke fasilitas Kilang Pertamina RU V di Balikpapan.

Kapasitas penampungan New Semberah Oil Plant ini diproyeksikan dapat menambah daya tampung hasil produksi dari RK Pengeboran sebanyak 27 sumur yang akan dibor di PEP Sangatta Field tahun 2021 ini.

"Beroperasinya fasilitas pengumpul ini merupakan wujud hasil usaha semua pihak yang saling berkolaborasi untuk memberi manfaat lebih baik kepada perusahaan dan saya mengapresiasi hal tersebut," ujar Chalid.

Ia berharap agar pelaksanaan *Golden rules* dan aspek HSSE yang sudah berjalan dengan baik selama proses pembangunan fasilitas terus data dilanjutkan dan ditingkatkan agar ke depan pengoperasiannya dapat berjalan dengan lancar, aman dan selamat.

Sementara General Manager Zona 9, Andri Haribowo menjelaskan, New Semberah Oil Plant ini memiliki kapasitas penyimpanan minyak mentah sebanyak 6.000 barel.

"Ini merupakan amanah perusahaan

agar kita semuanya menjaganya dengan baik. Dan ketika fasilitas penampungan sudah tersedia, maka yang menjadi tugas kita bersama adalah mencari sumber minyaknya. Ayo kita cari bersama," kata Andri.

Beroperasinya New Semberah Oil Plant memberikan kontribusi positif berupa penghematan Anggaran negara melalui pengurangan biaya operasi PEP Sangatta Field pada fase pertama sebesar US\$376.000 per tahun, dan pada fase kedua sebesar US\$374.000 per tahun. Selain itu juga melalui utilisasi material sisa, terjadi *Investment Cost Reduction* sebesar US\$1,3 juta.

New Semberah Oil Plant ini diharapkan dapat mendukung produksi di struktur Semberah dengan target produksi minyak sebesar 3.000 BOPD dan gas sebesar 1,8 MMSCFD, pada tahun 2021 ini.

Kegiatan peresmian dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Berbarengan dengan kegiatan ini dilakukan juga Sosialisasi dan Kampanye HSSE "TEMAN" atau "Tegur Jika Saya Tidak Aman" dan peresmian Mushola Al Maziid yang berdekatan dengan New Semberah Oil Plant. ●SHU



Sinergi Pertamina, Pemerintah dan Universitas Kembangkan Riset *Precipitated Calcium Carbonate*

Riset *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) dari fungsi Carbon Capture, Utilization & Storage (CCUS) Research URTI – RTI terpilih menjadi salah satu bersama 2 riset lainnya dari PT. Telkom dan PT. Kalbe Farma untuk mendapatkan Grand Funding LPDP yang merupakan program pendanaan Riset Inovatif - Produktif (RISPRO) dari Kementerian Keuangan. Program tersebut merupakan perwujudan dari konsep *Triple Helix* dalam bentuk kolaborasi riset antara pemerintah – industri – universitas sebagaimana dinyatakan oleh Fahdi sebagai Plt. Kadiv Kerja Sama dan Pengembangan Layanan Pendanaan Riset pada acara penyampaian hasil review final RISPRO invitasi kerja sama antara LPDP dengan Pertamina secara daring, Selasa, 7 september 2021.

Hal tersebut dikonfirmasi langsung oleh Direktur Fasilitas Riset dan Rehabilitas, Wisnu Sardjono Soenarso yang menyebutkan riset *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) menggunakan Emisi CO₂ dari *Field* Pertamina untuk Implementasi Pengembangan Skala *Demo Plant* lolos dan mendapatkan pendanaan oleh LPDP dikarenakan riset PCC mendukung program dekarbonisasi, pemberdayaan kapur lokal dan akan menambah portfolio produk baru bagi perusahaan.

Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan Sosialisasi *Open Calls* Proposal RISPRO – LPDP yang mengundang 10 Universitas pada 16 September 2021. Sosialisasi yang dilakukan Pertamina bersama LPDP mendukung program kebijakan nasional terutama program energi yang akan dilakukan sampai dengan 2024 terkait dengan *carbon capture, utilization & storage*.

“Kami sangat mengapresiasi program RISPRO yang dicanangkan oleh LPDP dan berharap ke depannya program ini juga dapat diterapkan pada pengembangan riset-riset lainnya di Research & Technology Innovation PT. Pertamina (Persero). Topik-topik riset yang saat ini dikembangkan RTI merupakan upaya penyiapan Pertamina dalam menghadapi era transisi energi,” ungkap Oki Muraza selaku Senior Vice President (SVP) – RTI.

Merry Marteighianti selaku VP Upstream Research & Technology Innovation menyambut baik kolaborasi antara industri dan universitas melalui program RISPRO – LPDP ini dan akan memberikan dukungan penuh untuk pencapaian target riset. Dimana inovasi – inovasi baru yang berbasis keilmuan dapat dikembangkan dan diimplementasikan



sejalan dengan kebutuhan industri.

Menurut Dewi mersitarini selaku Lead Specialist II of CCUS Research, riset ini merupakan bagian dari kontribusi Pertamina dalam mendukung target *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang telah ditetapkan Pemerintah dengan potensi penurunan CO₂ sebesar 60 ton CO₂/tahun untuk skala *Demo Plant* dan 52,500 ton CO₂/tahun pada skala komersial yang ditargetkan pada tahun 2027.

Sebagaimana dipaparkan oleh Dewi bahwa riset yang rencananya akan berjalan selama 3 tahun ini akan dilakukan uji *field test pilot plant* kapasitas 2Kg/Jam di Stasiun Gas Pengumpul Subang yang memiliki gas CO₂ *removal unit* dengan konsentrasi >98% dan akan dilakukan peningkatan skala *Demo Plant* hingga kapasitas 20 Kg/Jam serta melalui riset ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi keberlangsungan energi melalui pemanfaatan CO₂ menjadi PCC.

Jr. Specialist II of CCUS Research, Dimas Ardyanta menambahkan, selain CO₂ menjadi PCC, RTI juga melakukan riset CO₂ untuk dapat diolah menjadi produk bernilai tambah lainnya seperti *methanol, dimethyl ether* (DME), *biomass, polymer, dan synthetic fuel* lainnya. RTI berharap, pemanfaatan CO₂ menjadi produk bernilai tambah dapat diterapkan pada unit bisnis Pertamina baik di sektor hulu maupun hilir dalam rangka diversifikasi produk yang dihasilkan oleh Pertamina. •RTI

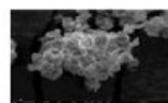
Pemberdayaan sumber daya lokal batu kapur di Padalarang



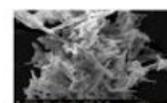
Konversi emisi CO₂ menjadi Precipitated Calcium Carbonate (PCC)



Precipitated Calcium Carbonate (PCC)



PCC with Calcite Structure



PCC with Aragonite Structure

- Prototype demo plant 120 ton/tahun
- Portfolio produk baru



Forum Sharing CIP Kantor Pusat Subholding Upstream 2021: Innovation is Our Culture

Oleh: Quality Management Subholding Upstream

Quality Management Human Capital Subholding Upstream menyelenggarakan kegiatan Forum Sharing Continuous Improvement Program (CIP) Kantor Pusat Subholding Upstream pada 29-30 September 2021 dengan tema *Optimizing Performance Excellence for Business Sustainability*. Rangkaian kegiatan telah dilakukan sebelum pelaksanaan Forum Sharing CIP seperti *Training for Trainer CIP & KM*, *Workshop/Training Perumusan Risalah*, *Upskilling Coach* dan *Juri, Kick Off Meeting CIP*, *Coaching PDCA 1&2*, *Alignment & Dry Run* Penjurian CIP hingga penyelenggaraan *Forum Sharing CIP*.

Acara yang berlangsung dua hari ini dibuka oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis – PHE Subholding Upstream, Oto Gurnita. Dihadiri oleh sekitar 318 partisipan, Forum Sharing CIP terbagi atas 5 stream dan melibatkan 46 tim/gugus CIP (26 PC-Prove, 14 FT-Prove, 4 I-Prove dan 2 RT-Prove).

"Saya pribadi dan seluruh manajemen Subholding Upstream mendukung dan mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada para tim CIP yang tetap semangat dan kreatif berinovasi untuk kemajuan perusahaan. Inovasi yang diciptakan agar menjadi budaya kerja dan setiap perwira di lingkungan Subholding Upstream dapat menjadi *Agent of Innovation* untuk mendukung pencapaian 1 juta MBOPD produksi minyak, 4 BCFD produksi gas dan 10 years Reserves To Production", ujar Oto Gurnita.

Berbagai macam tema CIP dihadirkan dalam *Forum Sharing* tahun ini mulai dari efisiensi biaya/revenue, peningkatan produksi migas, peningkatan cadangan migas hingga pengembangan sistem kerja baru yang efektif. Penjurian pun dilakukan oleh 22 Juri dan dibantu moderator yang memandu jalannya sesi presentasi serta tanya jawab.

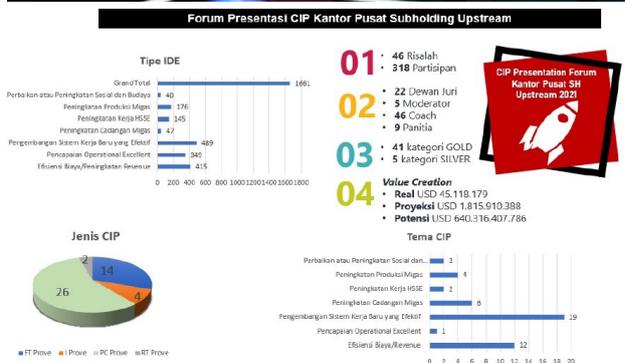
Pada hari pertama, Forum Sharing CIP menampilkan 38 tim/gugus CIP yang terbagi dalam 5 stream. Terlihat antusiasme perwira Subholding Upstream selama sesi presentasi dan tanya jawab. Beberapa manajemen juga hadir memberikan semangat dan motivasi kepada tim CIP agar membuahkan prestasi maksimal. Hari kedua menyuguhkan penampilan 8 tim/gugus CIP dan tentunya sesi *awarding & closing* yang ditunggu-tunggu para peserta Tim/Gugus CIP.

Awarding & Closing Ceremony ditutup oleh Chairman Committee Report (VP Human Capital PHE) dan sambutan Direksi yang diwakili oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE.

"Keberhasilan pelaksanaan Forum CIP kali ini didukung oleh 22 dewan juri, 5 moderator, 46 coach/mentor dan panitia 9 orang. Terima kasih kami sampaikan kepada jajaran Direksi dan manajemen Subholding Upstream atas dukungan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada panitia, dewan juri, moderator, coach/mentor, seluruh tim CIP dan perwira Subholding Upstream yang telah berpartisipasi dalam Forum CIP Kantor Pusat Subholding Upstream 2021," ujar Fahmi selaku Ketua Panitia.

Dari total 46 Tim/Gugus CIP yang tampil, 41 Tim memperoleh kategori GOLD dan 5 kategori SILVER. Selain itu juga terdapat 7 kategori The Best dengan perolehan:

1. *The Best PC Prove*: PC Prove Thermodrillsy S2v1
 2. *The Best FT Prove*: FT Prove REBOX
 3. *The Best RT Prove*: RT Prove Interpol
 4. *The Best I Prove*: I Prove Kompres Naga
 5. *The Best Innovation*: PC Prove Thermodrillsy S2v1
 6. *The Best Presentation*: PC Prove Upstream Ranger
 7. *The Most Productive My IDEA & CIP*: Fungsi Human Capital.
- Pada kesempatan tersebut, Oto Gurnita, mewakili Direksi



Subholding Upstream juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi dan segala upaya yang diberikan dalam melakukan inovasi secara berkelanjutan. Setelah CIP Forum ini masih akan ada Forum UIIA dan APQA. Ia juga mengajak para perwira Subholding Upstream untuk tetap semangat berinovasi dalam menghadapi dan menjawab tantangan industri ke depan serta mendukung pencapaian visi misi perusahaan.

Akhir kata, apapun yang kita lakukan baik dalam hal perumusan ide, penyampaian inovasi/improvement/replikasi melalui Forum Sharing CIP di tingkat Kantor Pusat, Subholding Upstream maupun Holding, semuanya merupakan ikhtiar bersama tidak hanya berkompetisi dalam menampilkan ide tetapi juga mengoptimalkan segenap sumber daya untuk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. •

**PERWIARA MUTU...SEMANGAT WEBAT
PERTAMINA...JAYA! JAYA!**

TRACTION CORNER

Cost Efficiency Through Integrated Logistics Supply Chain & Infrastructure Optimization

Pertamina senantiasa memegang teguh komitmen untuk menyediakan energi dan mengembangkan energi baru dan terbarukan dalam rangka mendukung terciptanya kemandirian energi nasional. Memegang amanah sebagai *holding company* di sektor energi sejak ditetapkan oleh Kementerian BUMN Republik Indonesia pada tanggal 12 Juni 2020, Pertamina kini memiliki peran sangat strategis yang membawahi enam *Subholding* yang bergerak di bidang energi, yaitu *Subholding Upstream*, *Subholding Gas*, *Subholding Refining & Petrochemical*, *Subholding Power & NRE*, *Subholding Commercial & Trading* dan *Subholding Integrated Marine Logistics*.

Kemampuan Pertamina yang mumpuni ini dibangun di atas fondasi yang solid dan sejarah panjang Perusahaan dalam mengawal terwujudnya kemandirian energi nasional. Dengan struktur perusahaan yang baru, Pertamina diharapkan akan mampu menghadapi dinamika bisnis di tahun-tahun mendatang dan menumbuhkan optimisme untuk selalu menciptakan peluang pertumbuhan baru yang menjanjikan melalui investasi dan optimalisasi bisnis sehingga Pertamina dapat terus tumbuh sesuai dengan harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai Perusahaan Energi Nasional yang sangat mengutamakan kecepatan dan optimalisasi suplai Bahan Bakar Minyak di seluruh wilayah tanah air, salah satu parameter yang dijaga dan dikendalikan Pertamina adalah efisiensi biaya. Melalui *traction (Strategic Initiative) Cost Efficiency Through Integrated Logistics Supply Chain & Infrastructure Optimization* ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap hal tersebut.

Traction ini dilatarbelakangi oleh upaya efisiensi *Integrated Port Time (IPT)* dengan beberapa faktornya adalah terkait dinamika *supply*



& *demand*, kondisi infrastruktur sarana tambat yang belum optimal baik dari segi jumlah maupun *reliability*, tingginya *waiting time* kapal, ketepatan perencanaan produksi baik dari volume maupun jadwal, *performance* beberapa kapal yang masih belum memenuhi standar, dan perencanaan penjadwalan kapal yang belum optimal. Perlunya pengembangan aplikasi IPMAN (*Integrated Port Management*) yang digunakan untuk otomatisasi pencatatan dan *monitoring* kegiatan operasional kapal & terminal.

Apabila nilai IPT meningkat maka dapat menyebabkan COGS (*Cost Of Goods Sold*) produk meningkat juga, sehingga menjaga agar IPT serendah mungkin sesuai target maupun *Best Practice* sudah menjadi hal *mandatory* guna mendukung efisiensi biaya sekaligus juga sebagai upaya meningkatkan profitabilitas Perusahaan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sudah ditetapkan.



Petrotechnical Apps Platform

Data Project kemarin sudah saya upload di Upstream Cloud ya Pak.



Okay. Terima kasih!



Okay. Thanks!



Data project sudah siap dikolaborasi untuk interpretasi dan simulasi di Upstream Cloud, Bu.

Upstream Cloud merupakan solusi yang berfokus pada konsolidasi aplikasi dan data Petrotechnical (GGRPFDE) dengan dukungan environment yang tinggi dan high-security yang dapat diandalkan, dalam satu platform. Platform ini mendukung Perwira untuk melakukan pengolahan data, analisa, interpretasi, dan pemodelan yang menggunakan aplikasi dan data Petrotechnical secara sistematis berbasis teknologi informasi. Upstream Cloud dapat diakses dengan seamless dari manapun dan kapan pun dengan menggunakan akses internet.

Collaboration & Innovation



#DigitalLife
#DigitalTransformation
#ReadytobeADigitalLeader

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Workshop Losses Downstream: Sinergi Menuju Operational Excellence

Oleh: ILC Downstream – Fungsi Integrated Loss Control

Tanggal 28-29 September 2021 merupakan kali ketiga Fungsi ILC Downstream melaksanakan *Workshop Over Tolerable Losses (OTL)* di DPPU, Terminal LPG, Fuel Terminal BBM, dan kapal. Pembahasan dilakukan untuk OTL periode Mei s.d. Agustus 2021.

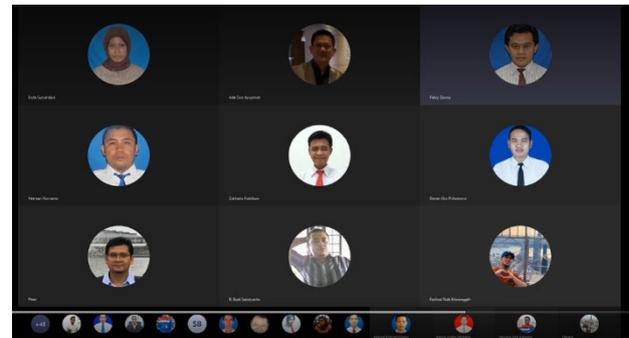
Workshop dibagi menjadi dua hari yang terdiri dari 49 Fuel Terminal, 5 DPPU dan 4 Terminal LPG di Regional Marketing yang memiliki losses di atas toleransi dan dihadiri oleh Insan Serah Terima Migas dengan total jumlah peserta sebanyak 323 orang. *Workshop* dilakukan secara *online* melalui aplikasi m-Teams karena masih berlakunya PPKM di lokasi kerja seluruh Regional Marketing dan menghindari kerumunan dalam jumlah besar.

Secara konsolidasi kinerja *Supply Loss (SL)*, *Working Loss (WL)* dan *Transport Loss (TL R2 kapal)* di *Subholding C&T* sudah baik ditandai dengan realisasi SL sebesar 0.06% vs target 0.13%, WL sebesar -0.03% vs target 0.07% dan TL sebesar 0.04% vs target 0.07% namun jika dianalisa lebih dalam terdapat beberapa DPPU, Terminal LPG, Fuel Terminal dan kapal yang kinerja *losses*nya melebihi target sehingga perlu dilakukan pembahasan untuk mengetahui akar permasalahan dan rencana tindak lanjut yang diperlukan agar kejadian tersebut tidak terulang kembali.

Dari *workshop* kali ini beberapa penyebab utama OTL yaitu:

1. Sarana *custody transfer* masih banyak manual dan ada prosedur serah terima yang belum sesuai *best practice* di *Loading port/terminal C&T*;
2. Masih banyak lokasi yang belum menggunakan teknologi dalam keseluruhan proses serah terima untuk meminimalkan kegiatan operasi dan administrasi manual ;
3. Pengapalan cargo (terutama *slow moving product* Avtur, Turbo dan Dex) *multiport* yang terlalu banyak bahkan sampai 9 port dengan parcel yang sangat kecil dan RTD yang makin tinggi;
4. Masih ada performa kapal yang kurang baik ditandai dengan bertambahnya *negative feedback* dan RoB serta masih ada yang belum selesai ditindaklanjuti;

Walaupun *workshop* dilaksanakan secara *online*, terlihat antusiasme dari para peserta *workshop* yang ditandai dengan aktifnya seluruh peserta *workshop* hingga melebihi



jadwal yang telah ditentukan. Menindaklanjuti hal tersebut, rencana *workshop* berikutnya akan dibuat menjadi tiga hari.

Pada *workshop* yang akan datang, selain membahas penyebab dan rencana tindak lanjut OTL, juga ditambahkan bahasan terkait alat *custody* ATG dan metering *loading* kapal serta rencana pemenuhan jabatan *Loading Master* yang kosong beserta sertifikasinya.

Workshop Losses Downstream ini merupakan salah satu bentuk sinergi yang saat ini sedang digalakkan perusahaan antara *Holding* sebagai *2nd line of defense* serta SH C&T dan SH IML sebagai *1st line of defense*. Semangat, optimisme, *passion*, dan *chemistry* yang kuat antara *Holding* dan *Sub Holding* tersebut sangat dibutuhkan agar kinerja *losses* selalu dapat ditekan demi terciptanya *operational excellence* dalam sebuah proses bisnis yang strategis sehingga dapat mendukung *growth* dan tercapainya visi dan misi perusahaan khususnya visi Pertamina sebagai *energizing Asia* tahun 2025. •

**INSAN SERAH TERIMA MIGAS...SEMANGAT !!! HEBAT !!!
PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

SOCIAL Responsibility

Pertamina Patra Niaga Tingkatkan Keterampilan Penghuni Lembaga Pemasarakatan Perempuan Palembang

PALEMBANG - Raut serius terlihat dari masing-masing wajah para peserta Sosialisasi Budidaya Hidroponik di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Kota Palembang. Para peserta terlihat fokus mendengarkan materi-materi yang diberikan oleh Rahmawati, selaku narasumber yang berasal dari anggota kelompok hidroponik Kelurahan Mariana binaan Pertamina Patra Niaga Region Sumbagsel Integrated Terminal Palembang.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program CSR GERTAS (Gerakan Wanita Tanam Sayuran) yang digulirkan Integrated Terminal Palembang pada tahun ini. Program ini bertujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan guna mengurangi angka *stunting* di Palembang dari pembagian makanan sehat untuk balita *stunting*.

Program ini beranggotakan kelompok hidroponik yang berasal dari Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Palembang dan kelompok hidroponik Kelurahan Mariana. Pada Rabu (15/9), perwakilan anggota kelompok hidroponik Mariana memberikan sosialisasi dan sharing session mengenai Budidaya Hidroponik kepada kelompok hidroponik Lembaga Pemasarakatan Perempuan Palembang



FOTO: SHC&T

guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok.

“Sangat bersyukur dengan adanya program dari Pertamina yang telah memberikan kami pengetahuan dan keterampilan baru mengenai budidaya hidroponik dan pembuatan makanan sehat dari hasil panen hidroponiknya. Ilmu ini juga dapat kami manfaatkan nantinya untuk meningkatkan perekonomian kami selepas masa tahanan kami berakhir,” ujar Raihan, salah satu peserta Sosialisasi dan pelatihan Budidaya Hidroponik.

Apabila mengacu pada *Sustainable*

Development Goals (SDGs) program ini mendukung tujuan ke-2 pada indikator 2.4.1 yaitu “penetapan kawasan pertanian pangan berkelanjutan” sebesar 0,315 HA dan pada indikator 2.2.1 yaitu “Prevalensi *Stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita serta manula” sebesar 0,00903 persen.

Pjs. Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Agustina Mandayati berharap untuk kedepannya program ini dapat terus mendukung tujuan – tujuan SDGs tersebut terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. ●SHC&T

Pertamina Bagikan Makanan Sehat dan Masker untuk Siswa SD di Balongan

INDRAMAYU - Pertamina melalui kelompok Olah Makanan Sehat (OMSET) yang menjadi binaan *Integrated Terminal* (IT) Balongan membagikan makanan berupa daging olahan dan masker kepada kepada 477 siswa SDN 4 Balongan dan SDN 1 Balongan. Makanan tersebut diolah dari bahan dasar ikan yang memiliki kandungan gizi dan protein tinggi.

Selain membagikan olahan nugget dari ikan tenggiri, ibu-ibu anggota OMSET yang diwakilkan Yuli memberikan edukasi mengenai makanan sehat dan pola hidup sehat di masa pandemi kepada para siswa.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Barat, Eko Kristiawan mengungkapkan kegiatan ini merupakan komitmen Pertamina dalam tanggung jawab sosial perusahaan pada pilar Pertamina Cerdas di bidang pendidikan khususnya perkembangan anak-anak dan Pertamina Sehat.

“Selama pandemi melanda, kita semua harus menjaga sistem imun yang ada



FOTO: SHC&T

didalam tubuh, apalagi untuk anak-anak yang masih dalam tahap pertumbuhan. Semoga dengan adanya kegiatan ini, anak-anak bisa bersemangat untuk

kembali sekolah tatap muka setelah sekian lama menjalani sekolah online dengan tetap menjaga protokol kesehatan,” ujar Eko. ●SHC&T

SOROT

Siap-Siap Borong Produk Lokal, Ini yang Baru di Pertamina SMEXPO 2021

JAKARTA - Para pecinta aneka produk lokal nampaknya harus segera bersiap-siap. Sebab, PT Pertamina (Persero) dalam dukungannya pada kegiatan Gerakan Bangga Buatan Indonesia (GBBI) juga meluncurkan pameran virtual UMKM Pertamina SMEXPO di tanggal 12-14 Oktober 2021 dengan mengakses *website* SMEXPO PERTAMINA di www.smexpo.pertamina.com secara gratis. Ajang yang bakal digelar kedua kalinya ini akan menyuguhkan sebuah pengalaman belanja online yang tidak dapat ditemukan di tempat lain.

Masih hangat dalam ingatan kita, pada ajang Pertamina SMEXPO tahun 2020 lalu aneka capaian gemilang berhasil didapatkan. Mulai dari diraihnya rekor MURI sebagai pameran virtual dengan pilihan produk terbanyak di Indonesia. Yakni sebanyak 1780 produk dari 100 mitra binaan yang terdiri dari 5 sektor. Fashion, kuliner, kerajinan tangan, agribisnis, dan furnitur dengan total 32 ribu pengunjung.

"Para visitor ini tidak hanya berasal dari dalam negeri saja. Setidaknya telah dikunjungi oleh 38 Negara, dengan pengunjung terbanyak selain Indonesia adalah Amerika (483 orang), Singapura (73 orang), serta Australia, Belanda dan lain sebagainya dari benua Eropa, Asia, Amerika dan Afrika," ujar Pjs. Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman.

Menurut Fajriyah, ajang Pertamina SMEXPO menjadi jembatan emas bagi pelaku UMK untuk bisa memasarkan produknya ke pasar dalam negeri maupun mancanegara. Pada gelaran tahun ini, kegiatan Pertamina SMEXPO 2021 bakal digelar dengan konsep yang lebih *fresh* dan *up-to-date*. "Mulai dari segi grafis, kemudahan dalam berbelanja, hingga berbagai keuntungan bagi peserta

UMK," imbuhnya.

Dari jumlah peserta, Pertamina SMEXPO tahun ini bakal menggandeng peserta lebih banyak dengan menampilkan Exhibitor hingga 1.000 pelaku usaha berkolaborasi dengan *stakeholders* terkait serta Asosiasi *E-Commerce* Indonesia (IDEA). Selain bisa diakses secara virtual mulai 12 – 14 Oktober 2021, Pertamina SMEXPO 2021 juga akan lakukan Pertamina Show Case secara *offline* atau luring pada tanggal 15-17 Oktober 2021 di Mall Kota Kasablanka Jakarta.

Program Pertamina SMEXPO tahun ini juga menyuguhkan sejumlah kompetisi dan kuis yang bisa diikuti oleh masyarakat umum. Salah satunya yakni TikTok Competition di mana info lebih lengkap dapat dilihat di media sosial Instagram @gen_umkm. Sedangkan untuk dapat mengakses Pertamina SMEXPO 2021 bisa mengunjungi situs www.smexpo.pertamina.com.

"Mari dukung UMK Indonesia bangkit dari dampak pandemi COVID-19 dengan membeli produk lokal dalam negeri salah satunya dengan mengunjungi Pertamina SMEXPO 2021. Jika Anda tertarik untuk membantu UMK Indonesia dan berani keren se-Indonesia, Jangan lupa untuk melakukan registrasi pada *website* Pertamina SMEXPO dan nantikan acara Grand Launching Pertamina SMEXPO 2021 pada 12 Oktober 2021," pungkasnya.

Salah satu

pengunjung yang telah merasakan sensasi berbelanja di Pertamina SMEXPO tahun lalu, Yanti (30 tahun) menuturkan kepuasannya saat berbelanja. Sebab, pilihan produk yang tersedia cukup lengkap. "Tinggal pilih produk, hubungi penjualnya, bayar, dan barang pun langsung dikirim dengan cepat. Sehingga tidak perlu keluar rumah untuk bisa dapat produk-produk lokal berkualitas ini," tuturnya.

Pertamina SMEXPO 2021, merupakan wujud konsistensi Pertamina dalam menggalakkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi sesuai dengan pencapaian SDG (*sustainable development goal*) point 8 dalam menciptakan lapangan kerja dan kesempatan kerja serta implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. •PTM



PERTAMINA 2021

SMEXPO

BERANI KEREN SEINDONESIA

12-14
OKTOBER



#BERANI KEREN SEINDONESIA!

YUK DUKUNG GERAKAN BANGGA BUATAN INDONESIA DENGAN BELANJA PRODUK HASIL KARYA ANAK NEGERI, SAMBIL SERU SERUAN BARENG DI **PERTAMINA SMEXPO**

HADIR KEMBALI PERHELATAN Virtual EXPO UMKM TERBESAR

REGISTER SEKARANG JUGA!

WWW.SMEXPO.PERTAMINA.COM

SELASA, 12 OKTOBER 2021

Launching
Pertamina SMEXPO
2021 & GBB

Live Show:
Musikal Siti Hariati
feat. Novia Bachmid

RABU, 13 OKTOBER 2021

Coaching Session: UMKM
GO GLOBAL

Business Matching

Live Show: Endang
Soekamti

KAMIS, 14 OKTOBER 2021

Coaching Session:
BERANI KEREN
SE INDONESIA

Business Matching

Live Show:
Kunto Aji